

**ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INDUSTRI DAN
EKONOMI MAKRO TERHADAP RETURN DAN BETA SAHAM**

(Studi Pada Saham Syariah Dan Non Syariah)

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Anindya Desrida

No. Mahasiswa : 09312160

Jurusan : Akuntansi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2013

**ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INDUSTRI DAN
EKONOMI MAKRO TERHADAP RETURN DAN BETA SAHAM
(Studi Pada Saham Syariah Dan Non Syariah)**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh
gelar Sarjana Strata- 1 Program Studi Akuntansi, Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Anindya Desrida

Nomor Mahasiswa: 09312160

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain seperti dimaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi universitas Islam indonesia.

Yogyakarta,.... November 2013

Penyusun



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dengan judul :

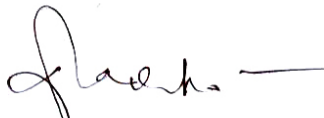
ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INDUSTRI DAN
EKONOMI MAKRO TERHADAP RETURN DAN BETA SAHAM
(Studi Pada Saham Syariah Dan Non Syariah)

Diajukan Oleh:

Nama: Anindya Desrida
Nomor Mahasiswa: 09312160

Telah disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing
Pada Tanggal.....11/11/13.....

Dosen Pembimbing



Arief Bahtiar Drs, M.SA., AK.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro terhadap Return dan Beta Saham (Studi pada Saham Syariah dan Non Syariah)

Disusun Oleh : **Anindya Desrida**
Nomor Mahasiswa : **09312160**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 4 Desember 2013

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Bahtiar, Drs., MSA., Ak., CA

Penguji : Prapti Antarwiyati, Dra., M.Si., Ak., CA



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

MOTTO

“Setiap kerja keras akan menghasilkan buah yang manis”

“orang yang paling menyesal di hari kiamat adalah : 1) orang yang mampu dan mendapat kesempatan menuntut ilmunya di dunia tetapi dia tidak menuntutnya. 2) orang yang mengajarkan suatu ilmu dan ilmu itu bermanfaat bagi orang lain, sementara dia sendiri tidak memanfaatkannya”

(HR. Asaakir An Anas)

PERSEMBAHAN

Skripsi penulis persembahkan untuk :

- 1 Untuk Ayah dan Ibu tercinta, sangat berharga dan saya hormati yang sabar mendidik dan membesarkanku. Terima kasih atas kasih sayang selama ini dan telah memberikan segalanya. ayah dan ibu yang telah mencurahkan seluruh tenaga, doa dan pikiran serta kerja keras untukku hingga saat ini.
- 2 Untuk adikku tercinta, tetap semangat menuntut ilmu, dan jangan lupa untuk beribadah, semoga semuanya sukses. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
- 3 Untuk teman-teman Akuntansi -UII 2009, terimakasih atas dukungannya

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehairat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai tuntas. Tidak lupa salam dan sholawat saya panjatkan pada Nabi Muhammad SAW, yang melalui Beliau penuh cahaya Islam dan Iman hingga saat ini masih penulis rasakan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan orang-orang di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

- 1 Kedua orang tua papa Drs. H Musadad M.Hum. dan mama Dra.Diyah Puspita Sari yang selama ini telahmendoakan, memberikan dorongan dan nasehat dan pikiran serta kerja keras untukku hingga saat ini.
- 2 Bapak **Arief Bahtiar, Drs., MSA., AK.** selaku Dosen Pembimbing yang sedemikian rupa di sela-sela kesibukannya menyempatkan waktu untuk memberi bimbingan, dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
- 3 **Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- 4 **Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si,** selaku dosen pembimbing akademik.
- 5 Dosen-dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- 6 Teman-teman Fakultas Ekonomi : Azizah Kurniasih, Agustine Tri H, Nurul Setiani, Dinny Wahyu Arianda, Dita Catur terima kasih telah membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

- 7 Karyawan Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi UII, UGM, dan Bursa Efek Pusat Yogyakarta yang telah membantu menyediakan data, sehingga penulis dapat gunakan dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan dan kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin. Kritik dan saran konstruktif penulis harapkan untuk kebaikan tulisan di masa datang

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta.....Desember 2013

Anindya Desrida

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan Skripsi		I
Halaman Judul Skripsi		Ii
Halaman Penyertaan Bebas Plagiarisme		Iii
Halaman Pengesahan Skripsi		Iv
Berita Acara Ujian skripsi		V
Motto		Vi
Halaman Persembahan		Vii
Kata Pengantar		Viii
Daftar Isi		X
Daftar Tabel		Xiii
Daftar Gambar		Xiv
Daftar lampiran		Xv
Abstrak		Xvi
1. BAB I PENDAHULUAN		
1.1.Latar Belakang		1
1.2.Rumusan Masalah		3
1.3. Tujuan Penelitian		3
1.4. manfaat Penelitian		3
1.5. Sistematika pembahasan		4
BAB II LANDASAN TEORI		
2.1 Tinjauan Pustaka		6
2.1.1 Pasar Modal		6
2.1.2 Instrumen Pasar modal		7
2.1.3 Pasar Modal Syariah		8
2.1.4 Instrumen Pasar Modal Syariah		10
2.1.5 Investasi		12

2.1.6 Tingkat Keuntungan (Return dan Risiko)	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pengembangan Hipotesis	18
2.3.1 Karakteristik Perusahaan	18
2.3.2 Karakteristik Industri	20
2.3.3 Ekonomi Makro	21
2.3.4 Kesetaraan Produk Keuangan Syariah Dengan Non Syariah	22
BAB III METODOLOGI	
3.1 Metode Penelitian	23
3.1.1 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.1.2 Teknik Pengambilan sampel	24
3.2 Jenis Data dan sumber Data	24
3.3 Teknik Analisis Data	25
3.3.1 Model Penelitian	25
3.3.2 Statistik Deskriptif	26
3.3.3 Uji Asumsi Klasik	26
3.3.4 Model Regresi Berganda Terhadap Return	28
3.3.5 Model Regresi Berganda Terhadap Beta	29
3.3.6 Model Analisis uji t	30
3.3.7 Model Analisis Uji Beda	31
3.4 Pengujian Hipotesis	32
3.4.1 Uji F	32
3.4.2. Uji t-test	32
3.4.3 Uji Beda	33
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	34
3.5.1 Variabel Dependen	34

3.5.2 Variabel Independen	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Deskriptif	40
4.2 Uji Asumsi Klasik	44
4.2.1 Uji Normalitas	45
4.2.2 Uji Autokorelasi	45
4.2.3 Uji Multikolinearitas	46
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	46
4.3 Analisis Statistik	48
4.3.1 Uji Regresi Pada Model Return	48
4.3.2. Uji Regresi Pada Model Beta	52
4.3.3. Uji Beda T-test	57
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan Penelitian	64
5.3 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Deskriptif Variabel Penelitian	41
Tabel 4.2 Hasil Durbin Watson Test	45
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Multikolinearitas	46
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Regresi pada Model Return	48
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Regresi Pada Beta Saham	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Beda T- Test	57
Tabel 4.7 Rangkuman Pengujian Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas		44
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas		47

Daftar Lampiran

Lampiran I Hasil Deskriptif	69
Lampiran II Uji Asumsi Klasik	70
Lampiran III Analisis Statistik	72
Lampiran IV Hasil Uji Beda T- Test	74
Lampiran V Data Return Saham Syariah Dan Non Syariah	75
Lampiran VI Data Beta Saham Syariah Dan Non Syariah	79
Lampiran VII Data Earning Per Share	83
Lampiran VIII Data Dividend Payout Ratio	86
Lampiran IX Data Leverage	89
Lampiran X Data Current Ratio	92
Lampiran XI Data Return On Investment	95
Lampiran XII Data Cyclicalitiy	98
Lampiran XIII Data Jenis Industri	101
Lampiran XIV Data Ukuran Perusahaan	103
Lampiran XV Data Kurs Rupiah Terhadap Dollar	106
Lampiran XVI Data Produk Domestik Bruto	107

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh Auliyah dan Hamzah (2006) tentang karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro terhadap return dan beta saham syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro terhadap return dan beta saham syariah dan non syariah serta perbedaan antara beta dan return pada saham syariah dan beta dan return pada saham non syariah dalam analisis karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 102 perusahaan dengan periode tahun 2008-2010. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Pusat Data Pasar Modal di Fakultas Ekonomi UII dan UGM, Website mengenai pasar modal, Biro pusat Statistik, Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji beda. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro berpengaruh signifikan terhadap return dan beta saham. Akan tetapi, hanya variabel ekonomi makro (kurs rupiah terhadap dollar, dan produk domestik bruto) yang berpengaruh terhadap return dan beta saham, sedangkan dengan uji beda terdapat perbedaan signifikan antara beta saham syariah dan non syariah.

Kata kunci : karakteristik perusahaan, karakteristik industri, ekonomi makro, return, beta

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of variables characteristic of firms , industries and macroeconomic to stock returns and beta Islamic and non-Islamic as well as the difference between beta and returns on stocks and beta Islamic and non-Islamic return on stocks in the analysis of the characteristics of the company , industry , and macro economy . The sample used in this study were obtained from 102 companies in the period 2008-2010 . Based on this study , it can be concluded that the characteristics of the companies , industries and macroeconomic significant effect on stock returns and beta . However , only the macro-economic variables (exchange rate of rupiah against the dollar , and the gross domestic product) that influence stock returns and beta . While the different test could be concluded that there is no significant difference between stock returns and non-Islamic syariah , but there are significant differences between the Islamic and non- beta stocks where Islamic syariah beta stocks higher beta stocks than non-Islamic .

Keywords : firm characteristics , industry characteristics , macroeconomic , return , beta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Pasar ini merupakan perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Perkembangan pasar modal di Indonesia telah memperlihatkan kemajuan, seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu pasar modal mempunyai peran yang cukup strategis, yaitu sebagai sumber pendanaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi investor. Seiring dengan perkembangan pasar modal, maka dikembangkan pula pasar modal syariah yaitu pasar modal yang menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumentasi, dan aplikasi yang bersumber dari epistemologi Islam.

Pasar modal syariah didirikan berdasarkan pada kenyataan bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, di antara jutaan muslim tersebut ada yang mempunyai kelebihan dana (surplus unit) dan mereka susah menginvestasikannya. Salah satu penyebabnya adalah mereka enggan berinvestasi di pasar modal yang ada. Muslim kaya tersebut enggan berinvestasi di pasar modal konvensional karena pasar modal yang ada tersebut merupakan tempat manipulasi pasar dan cenderung dipenuhi transaksi spekulatif. Kegiatan utama dari pasar modal yang ada umumnya hanya kegiatan dalam bentuk *short selling*, membeli saham di pagi hari untuk kemudian menjualnya di sore hari bila memungkinkan mendapat *gain capital*. Kegiatan tersebut jauh sekali dari tujuan awal pendirian pasar modal yaitu sebagai perantara penyediaan modal bagi perusahaan penerbit efek yang kemudian digunakan untuk perluasan usaha. Ekspansi atau perluasan usaha tersebut dapat menambah lapangan pekerjaan dan dalam jangka panjang dapat menggerakkan

perekonomian. Kemudian pasar modal syariah hadir untuk memenuhi fungsi utama dari pasar modal tersebut.

Pasar modal, baik pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah memperdagangkan beberapa jenis sekuritas yang mempunyai tingkat risiko yang berbeda. Saham merupakan salah satu sekuritas di antara sekuritas-sekuritas lainnya yang mempunyai tingkat risiko yang tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor di masa depan. Hal ini sejalan dengan definisi investasi menurut Sharpe (1999) bahwa investasi merupakan komitmen dana dengan jumlah yang pasti untuk mendapatkan *return* yang tidak pasti di masa depan. Dengan demikian terdapat dua aspek yang melekat dalam satu investasi, yaitu *return* yang diharapkan dan risiko tidak tercapainya *return* yang tidak diharapkan. *Return* dan risiko secara teoritis pada berbagai sekuritas mempunyai hubungan yang positif. Semakin besar *return* yang diharapkan diterima, maka semakin besar pula risiko yang akan diperoleh, begitu pula sebaliknya. *Return* dan risiko yang tinggi pada saham berhubungan dengan kondisi karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro.

Return dan sekuritas merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dalam bentuk kenaikan atau penurunan nilai saham dan dividen. Risiko dari sekuritas berupa risiko spesifik dan risiko sistematis. Risiko spesifik dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang baik. Risiko sistematis tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang baik, dikarenakan risiko tersebut terjadi di luar perusahaan. Risiko sistematis juga disebut dengan beta, karena beta merupakan pengukur dari risiko sistematis. Untuk mengukur risiko digunakan koefisien beta. Beta suatu sekuritas merupakan hal yang penting untuk menganalisis sekuritas atau portofolio, beta suatu sekuritas sekaligus menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan suatu sekuritas terhadap perubahan-perubahan pasar.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro berpengaruh terhadap beta saham?
3. Apakah terdapat perbedaan-perbedaan antara beta dan return saham syariah, dan beta dan return pada saham non syariah dalam analisis karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan (*earning per share*, *dividend payout*, *current ratio*, *return on investmen* dan *cyclicality*), variabel-variabel industri (jenis industri dan ukuran industri), dan variabel-variabel ekonomi makro (kurs rupiah terhadap dollar dan PDB) terhadap return dan beta saham, serta Perbedaan antara beta dan return pada saham syariah dan beta dan return pada saham non syariah dalam analisis karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepentingan Akademis

Sebagai sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan untuk menjadi dasar penelitian tentang saham syariah selanjutnya. Selain itu diharapkan diperoleh manfaat dalam memperluas pengetahuan tentang saham syariah dan non syariah.

2 . Bagi Investor

Dapat memberikan masukan pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro terhadap return dan beta saham syariah dan non syariah. Agar investor dapat berhati-hati dalam berinvestasi.

3. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengelola kelengkapan pengungkapan laporan tahunan yang lebih baik dan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam proses pengambilan keputusan finansial.

1.5. Sistematika Pembahasan

1. Bab I pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini dijelaskan tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pengembangan hipotesis, dan hipotesis penelitian yang mencakup teori tentang karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang metode penelitian, jenis dan sumber data, model penelitian yang digunakan, serta pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini.

4. Bab IV Analisis Data

Dalam bab ini dijelaskan tentang analisis data dan hasil penelitian, terhadap data dan temuan empiris yang diperoleh.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran peneliti yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, dilakukan pembahasan tentang kajian pustaka yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk mendukung penelitian ini. Selanjutnya dalam bab ini juga akan dijelaskan tentang pengembangan hipotesis yang digunakan untuk dapat menarik hipotesis yang dapat disimpulkan.

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (*put* atau *call*). Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pengertian pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*).

Produk-produk pasar modal antara lain berupa saham, obligasi, opsi, dan right. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik

investasi yang dipilih. Jadi diharapkan dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat yang lebih luas.

2.1.2. Instrumen Pasar Modal

Saham (*Stock*)

Instrumen yang akan menambah ekuitas pemilik modal, yaitu saham, memiliki instrumen jenis ini berarti investor menjadi pemilik perusahaan tersebut sebesar modal yang ditanamkan.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau institusi dalam suatu perusahaan. Saham adalah surat berharga yang menerangkan bahwa pemilik surat tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat tersebut.

Ada dua jenis saham, yaitu:

- Saham Biasa(*Common Stock*)
- Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Obligasi (*Bond*)

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi dana (pemodal) dengan yang diberi dana (perusahaan/*emiten*). Jadi, surat obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut telah membeli hutang perusahaan yang menerbitkan obligasi. Penerbit membayar bunga atas obligasi tersebut pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan secara periodik, dan pada akhirnya menebus nilai utang tersebut pada saat jatuh tempo dengan mengembalikan jumlah pokok pinjaman ditambah bunga yang terutang.

Right

Right merupakan produk derivative (turunan) dari saham yang berupa surat berharga yang memberikan hak bagi pemodal untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten pada harga tertentu dan pada waktu yang telah ditetapkan.

Warrant

Sama seperti *Right*, *Warrant* merupakan produk derivative dari saham yang memberikan hak untuk membeli sebuah saham pada harga yang telah ditetapkan pada waktu yang telah ditetapkan pula. Namun, sifat dari *Warrant* melekat pada obligasi.

Opsi

Opsi merupakan produk derivative dari saham yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk menjual atau membeli sejumlah aset finansial tertentu pada harga dan jangka waktu tertentu.

Jenis Opsi:

- Hak menjual (*Put Option*)
- Hak membeli (*Call Option*)

2.1.3. Pasar modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, di mana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan basis syariah. Lembaga keuangan yang pertama kali menaruh perhatian di dalam mengoperasikan portofolionya dengan manajemen portofolio syariah di pasar modal syariah adalah Amanah Income Fund yang didirikan bulan Juni 1986 oleh para anggota the North American Islamic Trust yang bermarkas di Indiana, Amerika Serikat. Beberapa negara yang proaktif dalam mengembangkan pasar modal yang berprinsipkan syariah dan konsisten dalam menerapkan syariah Islam dalam sendi kehidupannya adalah *Bahrain Stock* di Bahrain, *Amman Financial*

Market di Amman, *Muscat Securities Kuwait Stock Exchange* di Kuwait dan *Kuala Lumpur Stock Exchange* di Malaysia.

Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Jakarta) berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Instrumen ini merupakan Obligasi Syariah pertama dan akad yang digunakan adalah *akad mudharabah*.

Perkembangan Pasar Modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002.

Produk syariah di pasar modal antara lain berupa surat berharga atau efek. Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas

Efek, dan setiap derivatif dari Efek. Sejalan dengan definisi tersebut, maka produk syariah yang berupa efek harus tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu efek tersebut dikatakan sebagai Efek Syariah. Dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah disebutkan bahwa Efek Syariah adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip – prinsip syariah di Pasar Modal. Sampai dengan saat ini, Efek Syariah yang telah diterbitkan di pasar modal Indonesia meliputi Saham Syariah, Sukuk dan Unit Penyertaan dari Reksa Dana Syariah.

2.1.4. Instrumen Pasar Modal Syariah

Produk syariah dalam pasar modal antara lain berupa surat berharga atau efek. Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.

Berdasarkan definisi tersebut, maka produk syariah yang berupa Efek harus tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu Efek tersebut dikatakan sebagai Efek Syariah. Dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah disebutkan bahwa Efek Syariah adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal. Sampai dengan saat ini. Efek Syariah yang telah diterbitkan di pasar modal Indonesia meliputi Saham Syariah, Sukuk dan Unit Penyertaan dari Reksa Dana Syariah.

1. Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan pernyataan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, barang produksi, yang diharamkan seperti bir, dan lain-lainnya. Di Indonesia prinsip-prinsip pernyataan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah ataupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.

2. Sukuk

Sukuk merupakan istilah baru yang dikenalkan sebagai pengganti dari istilah obligasi syariah (*Islamic Bonds*). Sukuk secara terminologi merupakan bentuk jamak dari kata "sakk" dalam bahasa Arab yang berarti sertifikat atau bukti kepemilikan. Sementara itu, Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 memberikan definisi Sukuk sebagai berikut : "Efek Syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi (*syuyu'/undivided share*) atas:

- a. aset berwujud tertentu (*ayyan maujudat*);
- b. nilai manfaat atas aset berwujud (*manafiul ayyan*) tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
- c. jasa (*al khadamat*) yang sudah ada maupun yang akan ada
- d. aset proyek tertentu (*maujudat masyru' muayyan*); dan atau
- e. kegiatan investasi yang telah ditentukan (*nasyath ististmarin khashah*)"

3. Reksa Dana Syariah

Dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 Reksa Dana syariah didefinisikan sebagai reksa dana sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.

2.1.5 Investasi

Pengertian Investasi

Investasi adalah penggunaan sumber-sumber perusahaan dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang (Mulyadi 2003). Investor dapat melakukan investasi baik dalam sektor riil maupun sektor keuangan. Sektor riil adalah sektor yang pendiriannya bersifat nyata dalam bentuk fisik seperti bidang manufaktur, properti, perbankan perkebunan, peternakan, pertambangan, dan lain sebagainya. Investasi dalam sektor keuangan adalah investasi dalam bentuk instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan surat berharga pasar modal yang diterbitkan oleh perusahaan atau negara. Pihak yang dapat menjadi investor dapat bersifat perorangan, yayasan, dana pensiun, dana asuransi, pedagang efek, dan manajer investor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi

Ada dua hal yang mempengaruhi investasi yaitu return dan risiko. Dalam Islam, risiko merupakan kejadian yang secara ekstrim kemunculannya tidak terbayangkan sebelumnya berupa kerugian, sedangkan return adalah hasil yang diperoleh dari investasi berupa pendapatan. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar return yang diizinkan, maka semakin besar pula risiko yang dihadapi, begitu pula sebaliknya.

Risiko sistematis diukur dengan beta. Beta saham menunjukkan seberapa besar atau kecil tingkat perubahan return saham dibandingkan dengan return pasar. Beta suatu sekuritas

dapat dihitung dengan teknik estimasi yang menggunakan data historis. Beta yang dihitung berdasarkan data historis ini selanjutnya dapat digunakan untuk mengestimasi beta masa yang akan datang. Bukti-bukti empiris menunjukkan bahwa beta historis mampu menyediakan informasi tentang beta masa depan (Elton dan Gruber, 1994).

2.1.6. Tingkat Keuntungan (Return dan Risiko)

Tingkat keuntungan saham atau return yang diperoleh pemodal bisa dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_{it} : return saham pada tahun ke -t

P_t : harga saham tahun ke-t

P_{t-1} : harga saham tahun ke t-1

Return merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan periode yang lalu, jika investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode yang lalu (P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya jika harga investasi sekarang lebih rendah dari harga investasi periode lalu, maka terjadi kerugian modal *capital los* (Jogiyanto, 2000). Beta suatu sekurtas menunjukkan risiko sistematisnya yang tidak dapat dihilangkan karena diverifikasi. Beta dapat diukur dengan persamaan :

$$R_{it} = a_i + \beta_i R_{mt} + e_{it}$$

Dimana:

R_{it} ; Return saham perusahaan i pada tahun t

a_i : intersep dari regresi untuk masing-masing perusahaan i

β_i : beta untuk masing-masing perusahaan i

R_{mt} : Return indeks pasar pada tahun t

E_{it} : kesalahan residu untuk persamaan regresi perusahaan i pada tahun t

Dimana tingkat return pasar (R_{mt}) dapat ditentukan dengan rumus sbb:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana

R_{mt} : return pasar

$IHSG_t$: indeks harga saham gabungan pada t

$IHSG_{t-1}$: indeks harga saham gabungan pada $t-1$

Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif. Semakin besar return sekuritas, semakin besar risiko dan sebaliknya, semakin kecil return maka semakin kecil pula risiko yang harus dihitung.

2.2 . Penelitian Terdahulu

Penelitian yang menggunakan variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro masih jarang dilakukan oleh para peneliti dengan objek pasar modal syariah. Robiatul Auliyah (2006) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi terhadap return dan beta saham syariah. Fokus dari penelitian ini adalah saham emiten yang listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Objek yang diteliti adalah saham perusahaan yang termasuk dalam Jakarta

Islamic Index (JII). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Pengujian regresi secara linier berganda pada *return* saham syariah menghasilkan F hitung sebesar 1,589 dengan tingkat signifikansi 11,6% dan pada beta saham syariah menghasilkan F hitung sebesar 6,229 dengan tingkat signifikan 0%. Hal ini berarti variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro tidak berpengaruh secara signifikan pada tingkat 5% terhadap *return* saham syariah tetapi berpengaruh secara signifikan pada tingkat 5% terhadap beta saham syariah. Pengujian regresi secara parsial dengan *t test* menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro berpengaruh secara signifikan pada *return* saham syariah, sedangkan variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro terhadap beta saham yang mempunyai pengaruh signifikan pada tingkat 5% adalah cyclicalitity, kurs rupiah terhadap dollar dan Produk Domestik Bruto (PDB).

Ardi Hamzah (2005) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel makro ekonomi (kurs rupiah terhadap dollar dan PDB), variabel-variabel industri (nilai akhir yang diharapkan dari industri dan jenis industri) dan variabel karakteristik perusahaan (*dividend payout, leverage, earning variability, accounting beta, cyclicalitity, profitabilitas, dan price book value*) baik secara bersama-sama maupun parsial terhadap beta saham syariah. Objek yang diteliti adalah saham perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) dengan periode yang diteliti dari Januari 2001 sampai Desember 2004. Sampel perusahaan yang diambil pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan selama periode Januari 2001 sampai Desember 2004. Dari penelitian tersebut, disimpulkan bahwa beta saham syariah merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu saham atau portofolio pasar yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Beta pasar yang diukur berdasar model pasar pada periode Januari 2001 sampai Desember 2004

menghasilkan beta rata-rata sebesar 0,51645. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index merupakan definisi stock atau risiko sistematis yang lebih kecil dibandingkan risiko pasar. Pengujian regresi secara linier berganda menghasilkan F statistik sebesar 16,015 dengan tingkat signifikan 0,00%. Hal ini berarti ekonomi makro, industri, dan karakteristik perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham syariah. Pengujian regresi secara parsial dengan t test menunjukkan bahwa kurs rupiah terhadap dollar dan Produk Domestik Bruto signifikan pada tingkat 5%, leverage dan profitabilitas signifikan pada tingkat 10%, sedangkan nilai akhir yang diharapkan, jenis industri, devidend payout ratio, variabel laba, Beta akuntansi, Cyclicalitas dan price Book Ratio tidak signifikan terhadap Beta saham syariah.

Ardi Hamzah (2005) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengeksplorasi perbedaan antara beta saham syariah dan beta saham non syariah dalam analisa ekonomi makro, industri, dan karakteristik perusahaan. Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan termasuk ke dalam kelompok perusahaan berbasis syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index dan non syariah di Bursa Efek Jakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Dari penelitian tersebut, disimpulkan bahwa pengujian regresi secara berganda dengan uji F pada beta saham syariah dengan variabel-variabel independen secara bersama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan, sedangkan pada beta saham non syariah dengan variabel-variabel independen secara bersama-sama menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan. Pengujian regresi secara parsial dengan uji t pada beta saham syariah dengan variabel-variabel independen hanya kurs rupiah terhadap dollar, produk Domestik Bruto dan Cyclicalitas yang berpengaruh signifikan, sedangkan pada beta saham non syariah dengan variabel independen tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh secara signifikan.

Evi Mutia (2010) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh jenis perusahaan (syariah dan non syariah), variabel deviden *payout ratio* dan *capital structure* terhadap beta, serta efek masing-masing variabel tersebut terhadap beta saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten non keuangan yang dikelompokkan dalam saham syariah dan non syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006 sampai dengan 2008. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- 1 Jenis perusahaan (syariah dan non syariah) memiliki pengaruh yang positif terhadap beta saham. Hal ini bermakna bahwa risiko saham perusahaan syariah berbeda dengan risiko saham perusahaan non syariah.
- 2 *Deviden Payout Ratio* dan *Capital Structure* secara bersama-sama berpengaruh terhadap beta saham dan secara parsial hasil pengujian juga menunjukkan bahwa *Deviden Payout Ratio* dan *Capital Structure* mempunyai pengaruh terhadap beta saham.
- 3 Risiko saham non syariah lebih tinggi dibandingkan dengan risiko saham syariah atau sebaliknya. Artinya bahwa pada penelitian ini diperoleh suatu kesimpulan dimana saham-saham yang termasuk dalam kelompok JII lebih rendah risikonya dibandingkan dengan saham-saham yang tidak termasuk dalam kelompok JII.
- 4 *Devidend Payout Ratio* saham non syariah mempunyai efek yang lebih kecil terhadap beta saham dibandingkan dengan saham syariah, sedangkan *Capital Structure* saham non syariah mempunyai efek yang lebih besar terhadap beta saham dibandingkan dengan saham syariah.

2.3 . Kerangka Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Karakteristik perusahaan

Banyak penelitian yang menyebutkan bahwa karakteristik perusahaan didapat dari berbagai variabel diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Earning Per Share (EPS)*

Earning per share (EPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen bagi para pemilik perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Esti (2005) berjudul “Pengaruh EPS, PER, DER terhadap *return* saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEJ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

2. *Dividend Payout*

Dividend Payout Ratio merupakan indikasi atas persentase jumlah pendapatan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk kas (Gitman, 2003). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evi Mutia (2010) *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap beta saham. Berdasarkan penelitian oleh Rachmad Sovi Herlambang (2003) menyimpulkan *Deviden Payout Ratio (DPR)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. *Leverage*

Leverage keuangan (*Financial Leverage*) menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. (Agus Sartono, BPFE, 2001). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2005) *leverage* mempunyai pengaruh signifikan pada tingkat 10% terhadap beta saham syariah.

4. *Current Ratio*

Current Ratio adalah membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar (*current assets/current liabilities*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2008) memperlihatkan hasil bahwa *current ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

5. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment menunjukkan seberapa besar banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari kekayaan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulis Yulianto (2010) *Return On Investment* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *betasaham*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Variyetmi Wira (2008) *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap *beta* saham pada taraf 5%.

6. *Cyclicalitiy*

Faktor ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dipengaruhi konjungtur perekonomian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah (2006) dinyatakan bahwa *cyclicalitiy* berpengaruh secara signifikan pada tingkat 5% terhadap *beta* saham syariah. Berdasarkan penelitian Fransiska (2011), *cyclicalitiy* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Dari keterangan di atas, maka hipotesis yang dibuat adalah :

H_1 : Karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap *return* dan *beta* saham perusahaan syariah dan non syariah.

2.3.2. Karakteristik Industri

Karakteristik industri merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi return dan risiko yang diperoleh dari jenis usaha dan total aset perusahaan.

1. Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan berdasarkan jenis usahanya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Reilly dan Brown (1997) menghasilkan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut : 1) studi mengenai kinerja tahunan industri, menunjukkan bahwa industri yang berbeda mempunyai tingkat return yang berbeda pula. Tingkat return yang berbeda menunjukkan risiko pada industri tersebut juga berbeda. 2) tingkat return perusahaan-perusahaan di suatu industri yang sama, terlihat cukup beragam. Hal ini menunjukkan bahwa analisis industri juga perlu diikuti dengan analisis perusahaan. 3) tingkat risiko suatu industri juga beragam, sehingga analis dan investor perlu mempelajari faktor-faktor risiko yang relevan untuk suatu industri tertentu seperti halnya estimasi return. 4) tingkat risiko suatu industri stabil sepanjang waktu, sehingga analisis risiko berdasarkan data historis dapat digunakan untuk mengestimasi risiko di masa yang akan datang.

2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan tersebut nantinya dapat diklasifikasikan menjadi perusahaan besar atau kecil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sufiyanti dan Na'im (1998) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel yang konsisten berpengaruh secara positif terhadap risiko beta

H2 : Karakteristik industri berpengaruh terhadap return dan beta saham perusahaan syariah dan non syariah.

2.3.3. Ekonomi Makro

Ekonomi Makro merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi return dan risiko. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisa pengaruh ekonomi makro terhadap return dan beta saham syariah dan non syariah adalah sebagai berikut :

1. Kurs rupiah terhadap dollar

Kurs merupakan alat untuk menilai kestabilan dan perkembangan perekonomian di suatu negara. Menurut penelitian Joven Sugianto Liauw Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG, dimana semakin tinggi nilai tukar Rupiah, maka IHSG akan turun.

Berdasarkan penelitian Robiatul Auliyah (2006) kurs rupiah terhadap dollar berpengaruh secara signifikan pada tingkat 5% terhadap beta saham syariah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mia Laksmiwati (2010) nilai kurs rupiah terhadap dollar tidak mempengaruhi fluktuasi return saham Jakarta Islamic Index.

2. *Product Domestic Bruto* (PDB)

Produk Domestik Bruto adalah nilai pasar dari seluruh barang dan jasa jadi yang diproduksi di suatu negara pada periode tertentu (N. Gregory, 2012). Menurut penelitian Robiatul Auliyah (2006), Produk Domestik Bruto berpengaruh secara signifikan pada tingkat 5% terhadap beta saham syariah

Dari penjelasan di atas maka didapat hipotesis sebagai berikut :

H3 : Ekonomi makro berpengaruh terhadap return dan beta saham perusahaan syariah dan non syariah.

2.3.4. Kestaraan Produk Keuangan Syariah dengan Non Syariah

Produk syariah di pasar modal memiliki karakteristik khusus dibandingkan produk non syariah. Karakteristik khusus tersebut tercermin dari proses transaksi dan pembentukan produk harus memenuhi kaidah yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini terkadang mengakibatkan adanya proses yang sedikit lebih kompleks dibandingkan dengan produk konvensional. Untuk mengatasi persoalan ini diperlukan sebuah konsep kesetaraan (penciptaan *level playing field*) antara produk syariah dengan produk non syariah, bukan dengan pemberian fasilitas atau insentif. Tujuan dari kebijakan kesetaraan ini agar industri keuangan syariah dapat tumbuh dan berkembang secara alamiah sehingga akan lebih kokoh dibandingkan jika pertumbuhan tersebut dipicu oleh berbagai fasilitas dan insentif.

Berdasarkan analisis(Ardi Hamzah,t.t.) tentang Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri, dan Ekonomi Makro pada Return Saham Syariah dan Non syariah menyatakan bahwa ada perbedaan dalam Return antara kedua jenis saham. Dari hasil uji beda yang dilakukan Ardi Hamzah, menunjukkan return saham non syariah lebih tinggi dibanding saham syariah.

Berdasarkan penelitian Evi Mutia (2010) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh jenis perusahaan (syariah dan non syariah), variabel *dividend payout ratio* dan *capital structure* terhadap beta, serta efek dari masing-masing variabel tersebut terhadap beta saham, dapat disimpulkan bahwa risiko saham non syariah lebih tinggi dibandingkan dengan risiko saham syariah.

Dari keterangan di atas, maka dapat dibuat hipotesis bahwa :

H4 = Terdapat perbedaan antara return dan beta saham syariah dan non syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, akan dibahas tentang metodologi penelitian yang berisikan tentang populasi dan sampel, serta teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Dalam bab ini juga berisikan tentang jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya dalam bab ini dijelaskan juga tentang teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian, pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis yang ada, serta definisi operasional dan pengukuran variabel Penelitian.

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditujukan mengenai pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro sebagai variabel independent terhadap return dan beta saham syariah dan return dan beta saham non syariah sebagai variabel dependen. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fokus penelitian ini merupakan saham emiten yang listing di bursa efek Jakarta
2. Obyek yang diteliti adalah saham perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) dan Bursa Efek Jakarta
3. Sampel perusahaan yang diambil pada penelitian ini sebanyak 102 perusahaan, dengan Periode yang diteliti dari Januari 2008 sampai Desember 2010
4. Variabel dependen adalah return dan beta saham syariah dan non syariah
5. Variabel independen adalah karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro.

3.1.2 Teknik Pengambilan sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu peneliti menentukan sendiri 1 sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1 Saham emiten yang berbasis syariah dan non syariah berdasarkan ketentuan yang disahkan oleh Dewan Pengawas Syariah.
- 2 Saham-saham tersebut terdaftar di Bursa Efek Jakarta
- 3 Untuk saham syariah masuk 30 besar dalam Jakarta Islamic Index minimal 3 kali, sedangkan untuk saham non syariah adalah perusahaan yang tidak membuka usaha bersifat syariah dari periode Januari 2008 hingga Desember 2010.

Perusahaan emiten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode Januari 2008 sampai Desember 2010.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka dan dalam data ini bisa dilakukan berbagai operasi matematika. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Data variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), pusat Data pasar Modal di Fakultas Ekonomi UII dan UGM, Website mengenai pasar modal, Biro pusat Statistik, Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return dan beta saham syariah dan return dan beta saham non syariah.

Variabel Independen

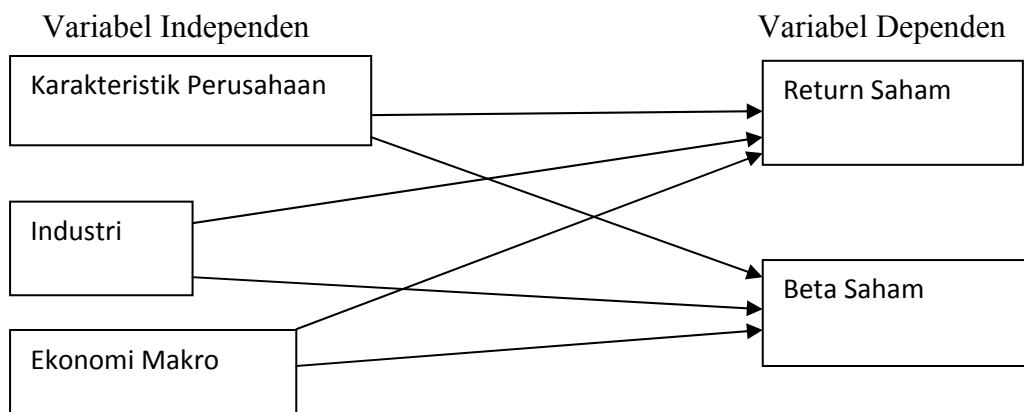
Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independent, berikut variabel yang akan diuji :

1. Karakteristik perusahaan
 - a. *Earning Per Share*
 - b. *Dividend Payout Ratio*
 - c. *Leverage*
 - d. *Current Ratio*
 - e. *Return On Investment*
 - f. *Cyclicality*
2. Industri
 - a. Jenis Industri
 - b. Ukuran Industri
3. Ekonomi Makro
 - a. Kurs rupiah terhadap dollar
 - b. Produk domestik bruto (PDB)

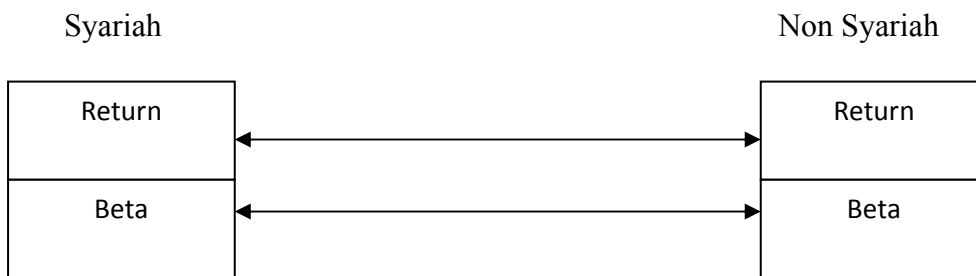
3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Model Penelitian

Regresi



Uji Beda



3.3.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Imam Ghozali memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan syariah dan non syariah pada periode 2008 sampai 2010. Data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, pusat data pasar modal di fakultas ekonomi, Website mengenai pasar modal, Biro pusat Statistik, Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, maka dilakukan pengujian asumsi klasik berupa normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk meneliti kenormalan distribusi data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dependen variabel dan independen variabel ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Singgih Santoso (2004) ada beberapa cara untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seorang individu/ kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/ kelompok yang sama pada periode sebelumnya.

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi saya menggunakan uji Durbin – Watson. (DW test). Dalam uji Durbin Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Menurut Imam Ghozali (2009) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel-variabel independen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen..
- 3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya, (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{Tolerance}$). Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≥ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.3.4 Model Regresi Berganda Terhadap return

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. model analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Payout*, *Leverage*, *current Ratio*, *Return On Investment*, *Cyclicality*, Jenis industri, Ukuran Industri, kurs rupiah terhadap

dollar, dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap return. Model regresi yang digunakan adalah :

$$Y_1 = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + b_6 x_6 + b_7 x_7 + b_8 x_8 + b_9 x_9 + b_{10} x_{10} + e$$

Keterangan :

Y_1 = Return saham

α = Konstanta

b_1 - b_{10} = Koefisien regresi dari variabel independen

x_1 = *Earning Per Share* (EPS)

x_2 = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

x_3 = *Leverage*

x_4 = *Current Ratio*

x_5 = *Return On Investment* (ROI)

x_6 = *Cyclicality*

x_7 = Jenis Industri

x_8 = Ukuran Industri

x_9 = Kurs rupiah terhadap dollar

x_{10} = Produk Domestik Bruto (PDB)

e = Error

3.3.5 Model Regresi Berganda Terhadap Beta

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. model analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio*, *Leverage*, *current Ratio*, *Return On Investment* (ROI), *Cyclicality*, Jenis industri, Ukuran Industri, kurs rupiah

terhadap dollar, dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap beta. Model regresi yang digunakan adalah :

$$\beta_1 = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + b_6 x_6 + b_7 x_7 + b_8 x_8 + b_9 x_9 + b_{10} x_{10} + e$$

Keterangan :

β_1 = beta saham

α = Konstanta

b_1 - b_{10} = Koefisien regresi dari variabel independen

x_1 = *Earning Per Share* (EPS)

x_2 = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

x_3 = *Leverage*

x_4 = *Current Ratio*

x_5 = *Return On Investment* (ROI)

x_6 = *Cyclicality*

x_7 = Jenis Industri

x_8 = Ukuran Industri

x_9 = Kurs rupiah terhadap dollar

x_{10} = Produk Domestik Bruto (PDB)

e = Error

3.3.6 Model Analisis Uji t

Dalam analisis dengan uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio*, *Leverage*, *current Ratio*, *Return On Investment* (ROI), *Cyclicality*, Jenis industri, Ukuran Industri, kurs rupiah terhadap dollar, dan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap variabel dependen (return dan beta saham syariah dan non syariah). Pengujian t adalah sebagai berikut :

b

S_{eb}

b = koefisien regresi

S_{eb} = standar eror koefisien regresi

3.3.7 Model analisis Uji beda

Dalam analisis dengan uji beda ini, digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara return dan beta antara saham syariah dan return dan beta saham non syariah.

Dalam analisis uji beda, pengolahan data dalam metode ini menggunakan teknik statistik uji beda rata-rata (independent sample t-test). Model uji beda rata-rata adalah

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

Keterangan :

$\overline{X_1}$ = rata-rata statistik untuk sampel 1

$\overline{X_2}$ = rata-rata statistik untuk sampel 2

S_1 = standar deviasi untuk sampel 1

S_2 = standar deviasi untuk sampel 2

N_1 = jumlah sampel 1

N_2 = jumlah sampel 2

3.4 Pengujian Hipotesis

3.4.1 Uji F

Dalam Penelitian ini menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama mempunyai berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$.

Jika $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_{01} = Variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

H_{A1} = Variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

H_{02} = Variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro tidak berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham.

H_{A2} = Variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham

3.4.2 Uji t-test

Selain menggunakan uji F, penelitian ini juga menggunakan uji t, yaitu untuk mengetahui variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependend. Tetapi jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka variabel independ tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependend.

$H0_3$ = Variabel karakteristik perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham.

HA_3 = Variabel karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap return saham.

$H0_4$ = Variabel karakteristik industri tidak berpengaruh terhadap return saham.

HA_4 = Variabel karakteristik industri berpengaruh terhadap return saham

$H0_5$ = Variabel ekonomi makro tidak berpengaruh terhadap return saham.

HA_5 = Variabel ekonomi makro berpengaruh terhadap return saham.

$H0_6$ = Variabel karakteristik perusahaan tidak berpengaruh terhadap beta saham.

HA_6 = Variabel karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap beta saham.

$H0_7$ = Variabel karakteristik industri tidak berpengaruh terhadap beta saham.

HA_7 = Variabel karakteristik industri berpengaruh terhadap beta saham.

$H0_8$ = Variabel ekonomi makro tidak berpengaruh terhadap beta saham.

HA_8 = Variabel ekonomi makro berpengaruh terhadap beta saham.

3.4.3 Uji Beda

Dalam uji beda t-test ini untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan. Signifikannya adalah 95% dengan $\alpha=0.05$.

Dalam uji beda independen dengan sample t-test, jika probabilitas $>0,05$ maka tidak ada perbedaan antara return dan beta antara saham syariah dan saham non syariah. Tetapi jika probabilitas <0.05 maka terdapat perbedaan antara return dan beta antara saham syariah dan saham non syariah.

$H0_9$ = Tidak ada perbedaan antara return saham syariah dan return saham non syariah.

HA_9 = Terdapat perbedaan antara return saham syariah dan return saham non syariah.

$H0_{10}$ = Tidak ada Perbedaan antara beta saham syariah dan beta saham non syariah.

HA_{10} = Terdapat Perbedaan antara beta saham syariah dan beta saham non syariah.

3.5 Definisi operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah return dan beta saham.

Tingkat keuntungan saham atau return yang diperoleh pemodal bisa dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_{it} : return saham pada tahun ke -t

P_t : harga saham tahun ke-t

P_{t-1} : harga saham tahun ke $t-1$

Return merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan periode yang lalu, jika investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode yang lalu (P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya jika harga investasi sekarang lebih rendah dari harga investasi periode lalu, maka terjadi kerugian modal *capital los* (Jogiyanto, 2000). Beta suatu sekurtas menunjukkan risiko sistematisnya yang tidak dapat dihilangkan karena diverifikasi. Beta dapat diukur dengan persamaan :

$$R_{it} = a_i + \beta_i R_{mt} + e_{it}$$

Dimana:

R_{it} ; Return saham perusahaan i pada tahun t

a_i : intersep dari regresi untuk masing-masing perusahaan i

β_i : beta untuk masing-masing perusahaan i

R_{mt} : Return indeks pasar pada tahun

e_{it} : keesalahan residu untuk persamaan regresi perusahaan i pada tahun t

Dimana tingkat return pasar (R_{mt}) dapat ditentukan dengan rumus sbb:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana

R_{mt} : return pasar

$IHSG_t$: indeks harga saham gabungan pada t

$IHSG_{t-1}$: indeks harga saham gabungan pada $t-1$

3.5.2 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik perusahaan

a. *Earning Per Share*

Earning per share (EPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen bagi para pemilik perusahaan. Apabila *earning per share* (EPS) perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Makin tinggi nilai *earning per share* (EPS) akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham (Fara,2004: 18).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

b. Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividend Payout Ratio merupakan indikasi atas persentase jumlah pendapatan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk kas (Gitman, 2003). *Dividend Payout Ratio* (DPR) ini ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham setiap tahun, penentuan DPR berdasarkan besar kecilnya laba setelah pajak.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Jumlah dividen yang dibayarkan}}{\text{Laba setelah pajak}}$$

c. Leverage

Leverage keuangan (*Financial Leverage*) menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Baik kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang. (Agus Sartono, BPFE, 2001).

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Current Ratio

Current Ratio adalah membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar (*current assets/current liabilities*). *Current Assets* merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha yang normal yang lebih besar. *Current Liabilities* merupakan kewajiban pembayaran dalam satu (1) tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha. Tersedianya sumber kas untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari kas atau konversi kas dari aktiva lancar (Suad Husnan, 1998).

Current Ratio = Aktiva Lancar

Hutang Lancar

e. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment menunjukkan seberapa besar banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak dan (rata-rata) kekayaan perusahaan (Suad Husnan,1998).

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

f. *Cyclicalitiy*

Faktor ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dipengaruhi konjungtur perekonomian. Kita tahu bahwa pada saat kondisi perekonomian membaik, semua perusahaan akan merasakan dampak positifnya. Demikian pula pada saat resesi semua perusahaan akan terkena dampak negatifnya, yang membedakan adalah intensitasnya.(M. Arief Budiman, 2010).

$$Cyclicalitiy = \frac{\Delta NI}{\Delta GDP}$$

GDP : *Gross Domestic Product*

NI : *Net Income*

4. Karakteristik Industri

g. Jenis Industri

Jenis Industri merupakan pengelompokan perusahaan berdasarkan jenis usahanya. Jenis perusahaan akan mengakibatkan perbedaan penilaian pengaruh terhadap return maupun beta. Pada penelitian ini perusahaan yang digolongkan menjadi manufaktur dan non manufaktur. Jika industri non manufaktur, diberikan nilai 0 dan jika perusahaan manufaktur diberikan nilai 1. (Ardi Hamzah, 2006)

h. Ukuran Industri

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan tersebut nantinya dapat diklasifikasikan menjadi perusahaan besar atau kecil. Untuk industri kecil digunakan nilai 0 dan untuk industri besar digunakan nilai 1. Penentuan ukuran perusahaan pada penilaian ini didasarkan pada nilai dari total aset perusahaan. Industri kecil, memiliki total aset < 400 M, Industri menengah total asetnya < 8000 M, dan industri besar, total asetnya > 8000 M (Wahyudi, 2006).

5. Ekonomi Makro

i. Kurs rupiah terhadap dollar

Kurs merupakan alat untuk menilai kestabilan dan perkembangan perekonomian di suatu negara . Kurs rupiah terhadap dollar diperoleh dari Bank Indonesia.

j. Produk domestik bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto adalah nilai pasar dari seluruh barang dan jasa jadi yang diproduksi di satu negara pada periode tertentu (N. Gregory2012). Nilai Produk Domestik Bruto diperoleh dari biro pusat statistik.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro terhadap return dan beta saham serta mengetahui perbedaan antara beta dan return antara saham syariah dan non syariah dalam analisis karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro. Untuk menjawab permasalahan yang diajukan dan pembuktian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, analisis asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji beda.

4.1. Analisis Deskriptif

Berikut akan dijelaskan analisis deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	102	-584.17	1468.00	186.6198	307.15872
DPR	102	-1.90	52.19	.9615	5.18320
LEVERAGE	102	.03	1.23	.4437	.22977
CURRENT RATIO	102	.14	542.99	7.7008	53.56399
ROI	102	-11.44	36.93	3.6264	6.89013
CYCLICALITY	102	-.07	.02	-.0006	.00802
JENIS INDUSTRI	102	.00	1.00	.5196	.50208
UKURAN INDUSTRI	102	.00	1.00	.8137	.39125
KURS	102	3.98	4.04	4.0083	.02351
PDB	102	6.69	6.81	6.7541	.04607
RETURN	102	-.89	3.72	.3987	.92636
BETA	102	-.7230	1.6928	.373979	.5101631
Valid N (listwise)	102				

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel *Earning Per Share* selama periode penelitian memiliki rata-rata sebesar Rp.186,6198. Artinya bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba per lembar saham sebesar Rp.186,6198 per lembar sahamnya. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-ratanya yaitu sebesar 307,158 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data EPS dari 102 perusahaan cukup bervariasi.

Hasil deskriptif pada karakteristik perusahaan untuk variabel DPR (*Dividend Payout Ratio*) yaitu besarnya persentase dividen yang dibagikan kepada pemegang saham rata-rata adalah sebesar 0,9615% dari total laba bersih yang dicapai perusahaan. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 5,1832 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran DPR cukup heterogen, karena lebih tinggi daripada nilai rata-ratanya.

Leverage (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian total asset yang digunakan untuk membayar hutang. Selama periode penelitian variabel ini memiliki rata-rata sebesar 0,4437. Hal ini artinya beban hutang yang dimiliki pada perusahaan adalah sebesar 44,37% dari total

asset. Nilai standar deviasi sebesar 0,22977 lebih rendah daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data dari leverage cukup homogen.

Current Ratio selama periode penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 7,7008%. Artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan hutang jangka pendeknya sebesar 7,7008 persen dari aktiva lancarnya. Nilai standar deviasi sebesar 53,56399 lebih tinggi daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data dari CR cukup heterogen.

Berdasarkan Tabel 4.1 *Return On Investment* (ROI), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan seluruh asset yang dimiliki perusahaan memiliki rata-rata sebesar 3,6264%. Hal ini berarti perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba bersih 3,6264% dari seluruh total asset yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 6,89013 lebih tinggi daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data dari ROI cukup heterogen.

Berdasarkan Tabel 4.1 *Cyclical*ity, menunjukkan seberapa jauh perusahaan dipengaruhi konjungtur perekonomian, pada perusahaan rata-rata adalah sebesar -0,0006. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang sensitif terhadap kondisi perekonomian, dapat dikatakan memiliki risiko yang lebih rendah. Nilai standar deviasi sebesar 0,00802 lebih tinggi daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data dari Cyclicalitity cukup heterogen.

Analisis Deskriptif pada karakteristik industri yang diukur dengan jenis industri yang diukur dengan variabel dummy menunjukkan bahwa rata-rata pada perusahaan adalah sebesar 0,5196. Hal ini berarti sebagian besar perusahaan termasuk dalam industri manufaktur dan sisanya merupakan perusahaan non manufaktur. Nilai standar deviasi sebesar 0,50208 lebih rendah daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data dari karakteristik perusahaan cukup homogen.

Ukuran industri, menunjukkan bahwa, rata-rata perusahaan adalah sebesar 0,8137. Hal ini berarti perusahaan masuk dalam ukuran industri yang lebih besar dibandingkan ukuran industrinya. Nilai standar deviasi sebesar 0,39125 lebih rendah daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data dari ukuran industri cukup homogen.

Hasil deskriptif pada ekonomi makro yang diukur dengan kurs Dollar AS menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapatkan suatu mata uang asing, dalam hal ini diukur dengan nilai rupiah per 1 Dollar Amerika Serikat. Analisis Deskriptif terhadap variabel perubahan kurs Dollar AS memiliki rata-rata sebesar 4,0083 dan standar deviasi sebesar 0,02351. Artinya perubahan nilai kurs dollar menunjukkan perubahan yang meningkat dengan rata-rata perubahan sebesar 4,0083% per tahun dengan penyebaran yang lebih kecil.

Analisis Deskriptif pada variabel perubahan PDB menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 6,69%, artinya kenaikan output perkapita jangka panjang terendah sebesar 6,69%. Nilai maksimum sebesar 6,81 artinya selama periode penelitian kenaikan output perkapita jangka panjang terbesar adalah 6,81%. Nilai rata-rata sebesar 6,75 artinya selama periode penelitian rata-rata terjadi kenaikan output perkapita jangka panjang sebesar 6,75% dari bulan sebelumnya. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,046 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel perubahan PDB, adalah sebesar 0,046 selama 3 tahun pengamatan.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas bahwa *Return Saham* selama periode penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3987. Artinya nilai return yang diperoleh investor 0,3987 kali yang menunjukkan rata-rata peningkatan harga saham selama 3 tahun adalah 0,3987 kali. Begitu juga dengan risiko yang dihadapi investor yang diukur dengan beta saham pada perusahaan rata-rata sebesar 0,3739 yang menunjukkan bahwa ukuran sensitivitas harga saham terhadap perubahan pasar adalah sebesar 0,3739 kali.

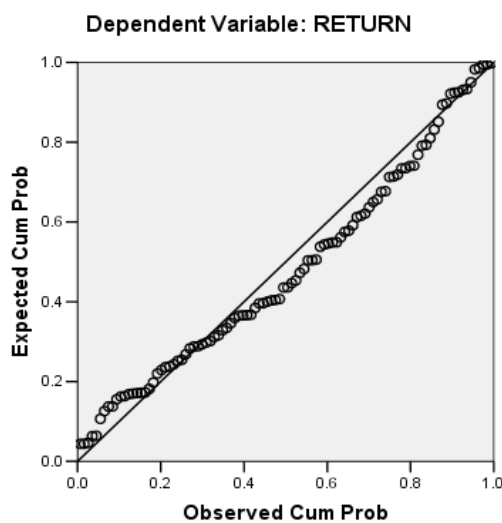
4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak menimbulkan nilai yang bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

4.2.1 Uji Normalitas

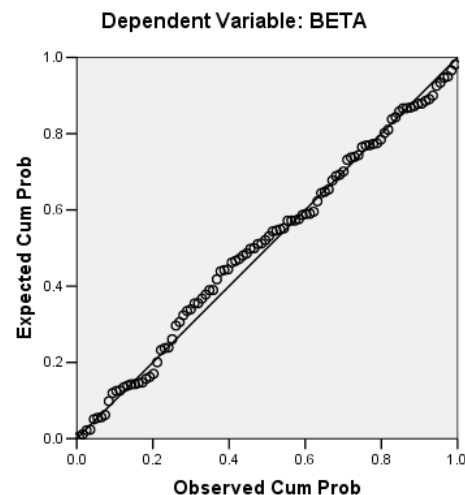
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari *Normal probability Plot*. tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Model Return

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Model Beta

Gambar 4.1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar di sekitar garis diagonal. Dengan demikian data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Autokorelasi

Untuk menganalisis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Durbin-Watson. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin Watson Test dengan nilai Durbin Watson Tabel. Berdasarkan Tabel Durbin Watson dapat diketahui nilai $du = 1,898$ dan nilai $4-du = 2,102$. Hasil pengujian Durbin Watson Test dengan program SPSS dapat ditunjukkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2

Hasil Durbin Watson TEst

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 ^a	.443	.382	.72845	2.052

a. Predictors: (Constant), PDB, JENIS INDUSTRI, EPS, UKURAN INDUSTRI, DPR, CYCLICALITY, CURRENT RATIO, LEVERAGE, ROI, KURS

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.509	.455	.3765031	2.041

a. Predictors: (Constant), PDB, JENIS INDUSTRI, EPS, UKURAN INDUSTRI, DPR, CYCLICALITY, CURRENT RATIO, LEVERAGE, ROI, KURS

b. Dependent Variable: BETA

Sumber: Data Sekunder diolah, 2013

Hasil analisis regresi seperti pada lampiran diperoleh DW Statistik berada pada interval nilai $du = 1,898$ dan nilai $4-du = 2,102$, sehingga dapat dipastikan bahwa kedua model regresi linier berganda tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi karena nilai Durbin Watson Test berada diantara nilai $1,898$ sampai dengan $2,102$.

4.2.3 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil regresi variabel independen dan variabel dependen menghasilkan nilai Toleransi dan VIF pada sepuluh variabel bebasnya. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pelanggaran multikolinearitas dapat digunakan Uji VIF yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10. Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-174.753	24.504		-7.132	.000		
	EPS	.00048	.000	.158	1.827	.071	.817	1.224
	DPR	-.001	.014	-.006	-.081	.936	.953	1.049
	LEVERAGE	-.449	.337	-.111	-1.332	.186	.874	1.144
	CURRENT RATIO	-.00014	.001	-.008	-.100	.921	.915	1.093
	ROI	.009	.011	.066	.783	.436	.851	1.175
	CYCLICALITY	8.920	9.446	.077	.944	.348	.914	1.094
	JENIS INDUSTRI	.238	.149	.129	1.600	.113	.942	1.062
	UKURAN INDUSTRI	.077	.197	.033	.392	.696	.881	1.136
	KURS	23.916	3.695	.607	6.472	.000	.696	1.436
	PDB	11.724	1.935	.583	6.060	.000	.661	1.512

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Data sekunder pojok BEI diolah, 2011

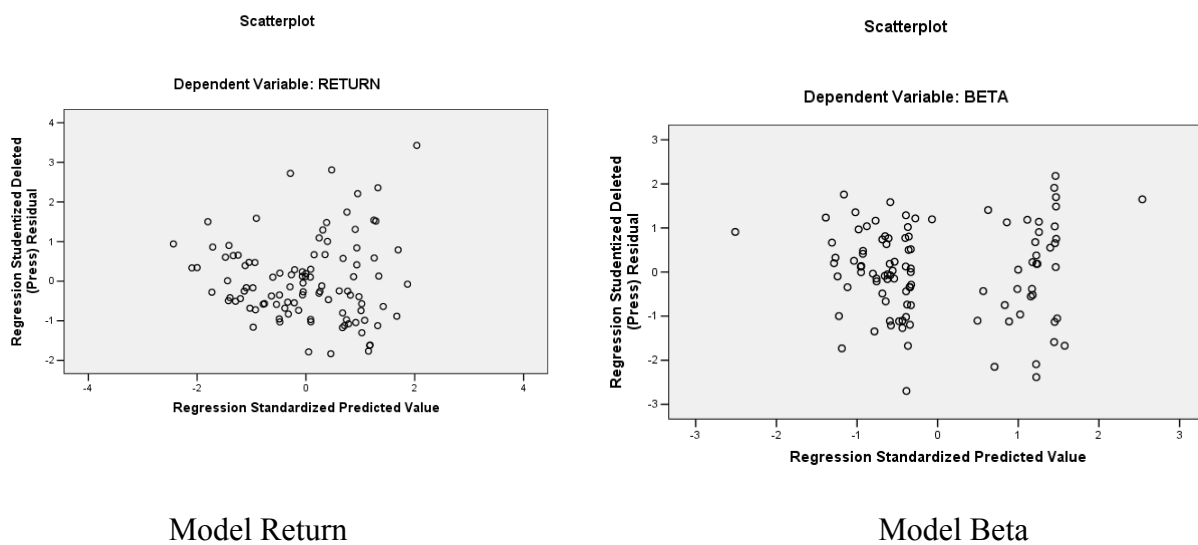
Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model penelitian ini.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas tujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varian dan variabel dari satu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heterokedastisitas. Gejala heterokedastisitas terjadi bila *disturbance term* untuk setiap observasi tidak lagi konstan, tetapi bervariasi.

Perhitungan heterokedastisitas dapat dilakukan dalam banyak model, salah satunya adalah model *chart* (diagram pencar) dengan dasar pemikiran sebagai berikut (Imam Ghozali, 2005): Hasil Uji Heteroskedastisitas tersebut dapat ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.2 di atas dapat diketahui plot residual tersebut di atas dan di bawah titik 0, atau tidak membentuk pola U maupun pola U terbalik, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

4.3 Analisis Statistik

Sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, model yang dipergunakan dalam menganalisis data adalah Analisis Regresis Linier Berganda dan *Uji beda t- Test*.

4.3.1. Uji Regresi pada Model Return

Hasil pengujian terhadap model regresi berganda pengaruh karakteristik perusahaan, industri dan terhadap *Return* periode tahun 2008 – 2010 dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Hasil Estimasi Regresi Pada Model Return

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.382	.72845

a. Predictors: (Constant), PDB, JENIS INDUSTRI, EPS, UKURAN INDUSTRI, DPR, CYCLICALITY, CURRENT RATIO, LEVERAGE, ROI, KURS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.385	10	3.839	7.234	.000 ^a
	Residual	48.288	91	.531		
	Total	86.673	101			

a. Predictors: (Constant), PDB, JENIS INDUSTRI, EPS, UKURAN INDUSTRI, DPR, CYCLICALITY, CURRENT RATIO, LEVERAGE, ROI, KURS

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-174.753	24.504		-7.132	.000
EPS	.00048	.000	.158	1.827	.071
DPR	-.001	.014	-.006	-.081	.936
LEVERAGE	-.449	.337	-.111	-1.332	.186
CURRENT RATIO	-.00014	.001	-.008	-.100	.921
ROI	.009	.011	.066	.783	.436
CYCLICALITY	8.920	9.446	.077	.944	.348
JENIS INDUSTRI	.238	.149	.129	1.600	.113
UKURAN INDUSTRI	.077	.197	.033	.392	.696
KURS	23.916	3.695	.607	6.472	.000
PDB	11.724	1.935	.583	6.060	.000

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Data hasil regresi, 2013

Dari kedua persamaan regresi diatas maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = -174,753 + 0,00048X_1 - 0,001X_2 - 0,449 X_3 - 0,00014X_4 + 0,009X_5 + 8,920 X_6 + 0,238X_7 + 0,077 X_8 + 23,916 X_9 + 11,924X_{10} \dots\dots\dots(1)$$

Nilai konstanta sebesar -174,753 berarti besarnya return saham akan sebesar -174,753 jika karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro sama dengan nol.

Koefisien regresi EPS adalah sebesar 0,00048 untuk return berarti setiap peningkatan EPS sebesar 1 satuan maka return saham akan meningkat sebesar 0,00048 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi DPR adalah sebesar -0,001 berarti setiap peningkatan DPR sebesar 1 satuan maka return saham akan menurun sebesar 0,001 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi Leverage adalah sebesar -0,449 berarti setiap peningkatan Leverage sebesar 1 satuan maka return saham akan menurun sebesar 0,449 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi Current Ratio adalah sebesar -0,00014 untuk return berarti setiap peningkatan CR sebesar 1 satuan maka return saham akan menurun sebesar 0,00014 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi ROI adalah sebesar 0,009 untuk return berarti setiap peningkatan ROI sebesar 1 satuan maka return saham akan meningkat sebesar 0,009 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi Cyclicalitas adalah sebesar 8,920 untuk return berarti setiap peningkatan Cyclicalitas sebesar 1 satuan maka return saham syariah akan meningkat sebesar 8,920 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi jenis industri adalah sebesar 0,238 berarti setiap peningkatan jenis industri sebesar 1 satuan maka return saham akan meningkat sebesar 0,238 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi Ukuran industri adalah sebesar 0,077 berarti setiap peningkatan ukuran industri sebesar 1 satuan maka return saham akan meningkat sebesar 0,077 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi Kurs adalah sebesar 23,916 berarti setiap peningkatan kurs sebesar 1 satuan maka return saham akan meningkat sebesar 23,916 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi PDB adalah sebesar 11,724 berarti setiap peningkatan PDB sebesar 1 satuan maka return saham akan meningkat sebesar 11,724 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Berdasarkan pada tabel 4.4 tersebut menunjukkan dari *F-test* yang telah dilakukan untuk *return* saham menghasilkan nilai *F Test* sebesar 7,234 dan probabilitas (signifikansi) sebesar 0,000 di bawah 5%. Dengan adanya hal itu, hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada tingkat 5% secara bersama-sama dari variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro terhadap *return* saham. Hasil pengujian ini mendukung hipotesis H_{A1} yang menyatakan “Variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro berpengaruh secara signifikan terhadap return saham”.

Nilai adjusted R^2 pada *return* saham sebesar 38,2%. Ini berarti variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro dapat menjelaskan sebesar 38,2% pada *return* saham dan sisanya sebesar 61,8% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Hasil pengujian dengan uji *t-test* menunjukkan bahwa variabel kurs dan PDB terbukti berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan probabilitas masing-masing sebesar $0,000 < 0,05$. Untuk uji *t-test* antara variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro terhadap return saham mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siegel (1991) serta Wasleys dan Linsmeier (1992) yang menyatakan adanya konsekuensi ekonomi dengan adanya perubahan ekonomi makro maupun karakteristik perusahaan, terbukti dari penelitian ini ekonomi makro Kurs dan PDB terbukti berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah.

Berdasarkan hasil uji t-test diatas maka hasil penelitian tidak mendukung HA3 yang menyatakan “Variabel karakteristik perusahaan, berpengaruh terhadap return saham”, dan tidak mendukung HA4 yang menyatakan “Variabel karakteristik industri berpengaruh terhadap return saham”. Namun demikian hasil penelitian telah mendukung hipotesis HA5 yang menyatakan “Variabel ekonomi makro berpengaruh terhadap return saham”.

4.3.2. Analisis Regresi pada Model Beta

Dalam model persamaan regresi ini, analisis regresi linear berganda menjelaskan hubungan antara variabel dependen berupa beta saham dengan variabel independen berupa variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro. Hasil pengujian regresi berganda antara variabel dependen dengan variabel independen tercantum dalam tabel 4.5 berikut

Tabel 4.5**Hasil Estimasi Regresi Pada Beta Saham****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.509	.455	.3765031

a. Predictors: (Constant), PDB, JENIS INDUSTRI, EPS, UKURAN INDUSTRI, DPR, CYCLICALITY, CURRENT RATIO, LEVERAGE, ROI, KURS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.387	10	1.339	9.444	.000 ^a
	Residual	12.900	91	.142		
	Total	26.287	101			

a. Predictors: (Constant), PDB, JENIS INDUSTRI, EPS, UKURAN INDUSTRI, DPR, CYCLICALITY, CURRENT RATIO, LEVERAGE, ROI, KURS

b. Dependent Variable: BETA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.388	12.665		.031	.976
	EPS	-3.0E-005	.000	-.018	-.225	.823
	DPR	.009	.007	.091	1.212	.229
	LEVERAGE	-.015	.174	-.007	-.084	.933
	CURRENT RATIO	-.001	.001	-.149	-1.938	.056
	ROI	-.007	.006	-.097	-1.213	.228
	CYCLICALITY	-.246	4.882	-.004	-.050	.960
	JENIS INDUSTRI	-.080	.077	-.078	-1.034	.304
	UKURAN INDUSTRI	.199	.102	.153	1.953	.054
	KURS	-7.248	1.910	-.334	-3.795	.000
	PDB	4.287	1.000	.387	4.288	.000

a. Dependent Variable: BETA

Sumber : Data hasil regresi, 2013

Dari kedua persamaan regresi diatas maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_2 = 0,388 - 0,00003X_1 + 0,009X_2 - 0,015 X_3 - 0,001X_4 - 0,007X_5 - 0,246X_6 - 0,080X_7 + 0,199 X_8 - 7,248 X_9 + 4,287X_{10} \dots\dots\dots (4)$$

Nilai konstanta sebesar 0,388 yang berarti jika karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro sama dengan nol maka beta saham akan diestimasi sebesar 0,388.

Koefisien regresi EPS adalah sebesar -0,00003 berarti setiap peningkatan EPS sebesar 1 satuan maka beta saham akan menurun sebesar 0,00003 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi DPR adalah sebesar 0,009 berarti setiap peningkatan DPR sebesar 1 satuan maka beta saham akan meningkat sebesar 0,009 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi Leverage adalah sebesar -0,015 berarti setiap peningkatan Leverage sebesar 1 satuan maka beta saham akan menurun sebesar 0,015 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi Current Ratio adalah sebesar -0,001 berarti setiap peningkatan CR sebesar 1 satuan maka beta saham akan menurun sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi ROI adalah sebesar -0,007 berarti setiap peningkatan ROI sebesar 1 satuan maka beta saham akan menurun sebesar 0,007 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi Cyclicalitas adalah sebesar -0,246 berarti setiap peningkatan Cyclicalitas sebesar 1 satuan maka beta saham akan menurun sebesar 0,246 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi jenis industri adalah sebesar -0,080 berarti setiap peningkatan jenis industri sebesar 1 satuan maka beta saham akan menurun sebesar 0,080 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi Ukuran industri adalah sebesar 0,199 berarti setiap peningkatan ukuran industri sebesar 1 satuan maka beta saham akan meningkat sebesar 0,199 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi Kurs adalah sebesar -7,248 berarti setiap peningkatan kurs sebesar 1 satuan maka beta saham akan menurun sebesar 7,248 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi PDB adalah sebesar 4,287 berarti setiap peningkatan PDB sebesar 1 satuan maka beta saham akan meningkat sebesar 4,287 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Berdasarkan pada tabel 4.5 tersebut menunjukkan dari *F-test* yang telah dilakukan untuk *beta* saham menghasilkan nilai *F Test* sebesar 9,444 dan probabilitas (signifikansi) sebesar 0,000 di bawah 5%. Dengan adanya hal itu, hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada tingkat 5% secara bersama-sama dari variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro terhadap beta saham. Hasil pengujian ini mendukung hipotesis HA2 yang menyatakan “Variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham”.

Nilai adjusted R^2 pada beta saham sebesar 45,5%. Ini berarti variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro dapat menjelaskan beta saham sebesar 45,5% dan sisanya sebesar 54,5% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Hasil pengujian dengan uji t-test menunjukkan bahwa variabel kurs dan PDB terbukti berpengaruh signifikan terhadap beta saham dengan probabilitas masing-masing sebesar $0,000 < 0,05$ dan $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian t-test antara variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro terhadap beta saham mendukung penelitian yang dilakukan oleh Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah (2006) yang menemukan bahwa kurs dan PDB berpengaruh signifikan terhadap beta saham syariah. Dengan kata lain hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siegel (1991) serta Wasleys dan Linsmeier (1992) yang menyatakan adanya konsekuensi ekonomi dengan adanya perubahan ekonomi makro maupun karakteristik perusahaan, terbukti dari penelitian ini ekonomi makro Kurs dan PDB terbukti berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Hasil penelitian ini juga mendukung dengan penelitian Robiatul Auliyah dan Hamzah (2006) yang menemukan bahwa cyclicalitiy, kurs rupiah terhadap dollar dan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap beta saham.

Berdasarkan hasil uji t-test diatas maka hasil penelitian tidak mendukung HA6 yang menyatakan “Variabel karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap beta saham”, dan hipotesis HA7 yang menyatakan “Variabel karakteristik industri berpengaruh terhadap beta saham”. Namun demikian hasil penelitian telah mendukung hipotesis HA8 yang menyatakan “Variabel ekonomi makro berpengaruh terhadap beta saham”.

4.3.3. Uji Beda

Dalam analisis dengan uji beda ini, digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara return dan beta antara saham syariah dan return dan beta saham non syariah yaitu menggunakan uji beda rata-rata (*independent sample t-test*). Hasil uji beda return dan beta antara saham syariah dan non syariah dapat ditunjukkan pada Tabel 4.6

Tabel 4.6

Hasil Uji Beda T- Test

Group Statistics

JENIS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RETURN Syariah	47	.4538	.94976	.13854
Non Syariah	55	.3518	.91252	.12304

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
RETURN	Equal variances assumed	.133	.716	.552	100	.582	.10201	.18470	-.26444	.46846
	Equal variances not assumed			.551	96.203	.583	.10201	.18529	-.26578	.46980

Group Statistics

JENIS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BETA Syariah	47	.5061	.62558	.09125
Non Syariah	55	.2611	.35389	.04772

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
BETA	Equal variances assumed	22.787	.000	2.479	100	.015	.24505	.09885	.04893	.44117
	Equal variances not assumed			2.380	70.131	.020	.24505	.10297	.03968	.45042

Berdasarkan hasil uji perbedaan return saham antara perusahaan syariah dengan perusahaan non syariah ditemukan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t statistik sebesar 0,552 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,582 lebih besar dari 5%. Hal ini berarti tidak ada perbedaan secara signifikan return saham antara syariah dan non syariah. Dengan demikian hipotesis H_{A9} yang menyatakan “Terdapat perbedaan antara return saham syariah dan return saham non syariah” tidak dapat didukung.

Sedangkan hasil pengujian terhadap beta saham menunjukkan adanya perbedaan beta saham antara syariah dengan non syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t statistik sebesar 2,479 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari 5%. Hal ini berarti ada perbedaan secara signifikan beta saham antara syariah dan non syariah. Jika dilihat dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa beta saham syariah (0,5061) lebih besar dibandingkan dengan beta saham non syariah (0,2611). Dengan demikian hipotesis H_{A10} yang menyatakan “Terdapat perbedaan antara beta saham syariah dan return saham non syariah” dapat didukung.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat dirangkum penolakan dan penerimaan hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 10 seperti pada Tabel berikut:

Tabel 4.7

Rangkuman Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil
1	HA ₁ = Variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.	Diterima
2	HA ₂ = Variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro berpengaruh secara secara signifikan terhadap beta saham.	Diterima
3	HA ₃ = Variabel karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap return saham.	Ditolak
4	HA ₄ = Variabel karakteristik industri berpengaruh terhadap return saham.	Ditolak
5	HA ₅ = Variabel ekonomi makro berpengaruh terhadap return saham.	Diterima
6	HA ₆ = Variabel karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap beta saham.	Ditolak
7	HA ₇ = Variabel karakteristik industri berpengaruh terhadap beta saham.	Ditolak
8	HA ₈ = Variabel ekonomi makro berpengaruh terhadap beta saham.	Diterima
9	HA ₉ = Terdapat perbedaan antara return saham syariah dan return saham non syariah.	Ditolak
10	HA ₁₀ = Terdapat Perbedaan antara beta saham syariah dan beta saham non syariah.	Diterima

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menemukan bahwa karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil juga menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Sedangkan hasil pengujian perbedaan return dan beta saham antara syariah dan non syariah, menemukan adanya perbedaan yang signifikan pada variabel beta saham, sedangkan pada variabel return saham tidak terjadi perbedaan secara signifikan.

Ditinjau dari pengujian dengan uji t-test karakteristik perusahaan yang terdiri dari variabel EPS, DPR, Leverage, Current Ratio, ROI dan *Cyclical* tidak berpengaruh signifikan terhadap return dan beta. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Auliyah dan Hamzah (2006) yang menemukan bahwa karakteristik perusahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return syariah. Hanya variabel *Cyclical* yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dari karakteristik perusahaan yaitu merupakan informasi fundamental tidak menjadi pertimbangan investor dalam memprediksikan return maupun risiko saham baik pada saham syariah maupun saham non syariah.

Bahkan hasil penelitian justru menemukan ekonomi makro yang terdiri dari Kurs dan PDB secara konsisten berpengaruh signifikan terhadap return dan beta saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi makro lebih besar informasinya bagi investor dalam memprediksikan return dan risikonya. Alasan ini disebabkan karena periode tahun 2008 – 2010, merupakan periode terjadinya krisis ekonomi global, dimana faktor makro ekonomi sangat mempengaruhi kondisi pasar saham. Sementara karakteristik industri yang berkaitan dengan jenis industri dan ukuran industri tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap return dan beta saham. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kondisi

pasar modal saat ini, saham-saham unggulan tidak lagi didominasi oleh salah satu industri saja misalnya manufaktur, tetapi telah merata pada semua golongan industri. Hasil penelitian yang sama juga terjadi pada penelitian Auliyah dan Hamzah (2006) yang menemukan bahwa karakteristik industri tidak berpengaruh secara parsial signifikan terhadap return maupun beta saham syariah.

Sementara hasil pengujian return dan risiko antara saham syariah dan non syariah, terjadi perbedaan secara signifikan pada variabel beta. Hasil menemukan bahwa beta pada perusahaan syariah lebih tinggi dibandingkan dengan beta pada perusahaan non syariah. Sedangkan untuk variabel return tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara saham syariah dan non syariah. Hal ini mungkin disebabkan karena, dengan melihat perkembangan industri pasar modal syariah yang masih baru, masih sangat dimungkinkan jika pengaruh cara pandang ekonomi konvensional masih kental terasa. Namun, hal ini tidak seharusnya menjadikan umat dan pelaku pasar muslim bersikap permisif serta tidak kritis untuk menilai ulang fakta yang ada. Sesungguhnya, inilah yang merupakan tantangan bagi konsep dan sistem ekonomi Islam untuk dapat membuktikan diri secara aplikatif mampu menjadi sistem alternatif ekonomi umat.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Achsien (2003), konsep ekonomi konvensional yang sampai saat ini masih kontroversial digunakan di industri keuangan Islam, antara lain penerapan *time value of money* atau *positive time preference* serta *margin trading*, disamping belum adanya variabel *benchmark* untuk menentukan tingkat diskonto (*discount rate*) dari sekuritas ataupun pembiayaan syariah.

Adanya perbedaan beta antara syariah dan non syariah, dengan hasil beta syariah lebih tinggi dibandingkan beta non syariah, bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evi Mutia (2010) yang seharusnya beta saham syariah memiliki risiko lebih

rendah. Yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah bahwa sampel saham syariah tidak ada sampel yang berasal dari perbankan syariah, sehingga sistem syariah yang melekat pada perusahaan hanyalah perusahaan tersebut termasuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index. Kelompok JII ini sistem bisnisnya tidak sama dengan perbankan syariah yang menghindari aspek riba dengan mendepankan bagi hasil. JII hanyalah perusahaan yang sistem bisnisnya bukan usaha yang tergolong judi, bukan lembaga keuangan konvensional, bukan usaha yang memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman yang tergolong haram, dan bukan usaha yang memproduksi, mendistribusi atau menyediakan barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat (Subagja, 2003). Jadi secara umum kelompok perusahaan syariah dalam penelitian ini, bukan perusahaan yang menerapkan sistem bagi hasil, dengan demikian nilai risikonya lebih tinggi dibandingkan dengan saham non syariah.

Selain itu disebabkan karena tantangan dan ganjalan yang dihadapi dalam investasi syariah adalah konsep bagi hasil yang tidak mampu memberikan patokan tingkat penghasilan yang pasti. Pintar tidaknya pengelola dana akan menjadi ukuran sekaligus berdampak pada hasil yang bisa diperoleh investor. Disadari bahwa instrumen investasi syariah masih terbatas, sehingga kemampuan pengelola dana dalam mengatur portofolionya juga harus piawai. Diversifikasi investasi yang terbatas jelas akan menyulitkan pengelola dana. Oleh karena itu, investasi syariah mempunyai risiko yang lebih tinggi. Hal ini didukung dari temuan pada analisis regresi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi beta saham selain dari Variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro tetapi dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dibahas penutup, yang berisikan tentang kesimpulan yang berisikan tentang jawaban-jawaban dari rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya. Dalam bab ini berisikan pula tentang keterbatasan dari penelitian ini, dan juga saran-saran bagi para investor yang akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan saran bagi para peneliti selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro berpengaruh signifikan terhadap return saham.
2. Karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro berpengaruh signifikan terhadap beta saham.
3. Hasil pengujian dengan uji t-test juga menemukan bahwa ekonomi makro yang terdiri dari variabel Kurs dan PDB berpengaruh signifikan terhadap return, sedangkan variabel karakteristik perusahaan dan karakteristik industri tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
4. Hasil pengujian dengan uji t-test juga menemukan bahwa ekonomi makro yang terdiri dari variabel Kurs dan PDB berpengaruh signifikan terhadap beta saham, sedangkan variabel karakteristik perusahaan dan karakteristik industri tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham.
5. Terdapat perbedaan secara signifikan beta saham antara syariah dan non syariah. Hasil menunjukkan bahwa beta saham syariah lebih tinggi dibandingkan dengan beta saham

non syariah. Sedangkan pengujian terhadap return saham tidak menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan antara saham syariah dengan saham non syariah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian yaitu :

- a. Tidak ada satupun karakteristik perusahaan yang terbukti secara parsial berpengaruh terhadap return maupun beta, kemungkinan disebabkan karena informasi keuangan ini hanya dipertimbangkan investor di sekitar publikasi saja, bukan dipertimbangkan dalam kurun waktu yang lama (selama 1 tahun) seperti dalam penelitian ini pengukuran beta dan risiko diukur di akhir tahun. Kemungkinan pengukuran return dan beta di sekitar publikasi laporan keuangan akan dapat memperbaiki hasil penelitian ini.
- b. Variabel-variabel ekonomi makro dan industri yang digunakan hanya beberapa saja, sedangkan masih ada variabel-variabel ekonomi makro dan industri yang lain

5.3. Saran

1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang terdaftar di BEI sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa saham sehingga mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisa yang dapat dipakai seperti menggunakan faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi *Return* saham secara signifikan dalam penelitian ini yaitu kondisi ekonomi makro seperti kurs dollar Amerika Serikat dan GDP. Selain itu pemilihan investasi syariah akan menimbulkan risiko yang tinggi dibandingkan dengan saham non syariah.

2. Saran Penelitian Lanjutan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

- a. sebaiknya dalam mengukur beta dan return dilakukan pada periode sekitar publikasi laporan keuangan tahunan, mengingat investor akan mempertimbangkan keputusan investasinya setelah mengetahui aspek fundamental dalam laporan keuangan yaitu saat dipublikasikan laporan keuangan tersebut.
- b. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel ekonomi makro dan karakteristik industri yang lain. Karena masih banyak karakteristik industri lain dan variabel ekonomi makro seperti inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsien, Iggie H., 2003, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet. Kedua.
- Auliyah, Robiatul, dan Ardi Hamzah. 2006. "Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri Dan Ekonomi Makro Terhadap *Return* Dan Beta Saham Syariah Di Bursa Efek Jakarta" dalam *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 23-26 Agustus 2006*
- Budialim Giovanni. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011" dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 2 No. 1*, Surabaya .
- Budiman, M. Arief. 2010. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Resiko Sistematis (Beta) Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2006-2010"
- Dharmastuti Fara. 2004. "Analisis Pengaruh EPS, PER, ROI, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin dalam menetapkan harga pasar saham perdana (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ)". *Jurnal Penelitian Balance Vol 1 No 2 September*.
- Esti Puji Astutik. 2005. "Pengaruh EPS, PER, DER terhadap return saham pada perusahaan property yang terdaftar di BEJ". *Jurnal Bisnis & Akuntansi Vol 1 No 2*.
- Ghozali Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Managerial Finance*. 10th edition. Addison; Wesley.
- Hamzah, Ardi. 2005 "Perbandingan Beta Saham Syarian Dan Beta Saham Non Syariah Dalam Analisa Ekonoi Makro Industri Dan Karakteristik perusahaan"dalam *Simposium Riset Ekonomi II Surabaya, 23-24 November 2005*.
- Hamzah, Ardi. 2005. "Analisis Ekonomi Makro, Industri Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Beta Saham Syariah" dalam *Simposium Nasional Akuntansi VII Solo*.
- Harahap, Sofyan S, 2001, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, Cetakan Pertama, Pustaka Quantum

- Herlambang, Rachmad, Sovi, 2003, “*Pengaruh Earning Power, Return On Equity Deviden Payout Rato dan Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada perusahaan Otomotif di BEJ)*”, Tesis Magister Manajemen Undip, Semarang
- Hery Christian Masrenda dkk. 2010. “Analisis Pengaruh *Financial Leverage, Liquidity, Assets Growth Dan Assets Size Terhadap Beta Saham LQ 45 Di Bursa Efek Jakarta*” *Jurnal PERSPEKTIF EKONOMI*, Surakarta.
- Husnan, Suad.1998. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penetapan (Keputusan Jangka Pendek*. Yogyakarta: BPFE.
- Laksmiwati, Mia. 2010. “Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia (Januari 2006-September 2009).
- Lestari, Yulian Amelia. 2011. “Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”
- Mankiw, N Gregory, 2007. *Makro Ekonomi*. Jakarta,: Erlangga.
- Mutia, Evi. 2010. “Analisis Pengaruh Devidend Payout Ratio Dan Capital Structure Terhadap Beta Saham: (Studi Pada Saham Syariah Dan Non Syariah Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia)” dalam *Simposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto*.
- Reilly F. K and Brown, Keith C., 1997, “Investment Analysis and Portofolio Management “, 5th ed., the Dryden Press, Chicago, IL.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Shadiq, Mohammad, Khairi. 2011. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Return Saham Syariah Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index Pada Periode 2008-2011”
- Sharpe, William. 1999. *Investment* sixth Edition. Prentice Hall. New Jersey
- Siegel, Jeremy, J, 1991, Does It Pay Stock Investors to Forecast the Business Cycle?, *Journal of Portfolio Management*, Vol.18 No.1.
- Subagja, Guntur. 2003. ***Menyambut Pasar Modal Syariah***. Online dari <http://www.eksekutif.com>
- Sufiyanti dan Na'im. 1998. “Pengaruh Leverage Operasi Dan Leverage Finansial Terhadap Risiko Sistematis Saham: Studi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia”.

- Sunardi, Harjono. 2010. “ Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia” Bandung .
- Ulupui, I.G. K.A, 2008, Analisis Pengaruh rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ), Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana
- Wasley, Charles E dan Linsmeier, Thomas J, 1992, A Further Examination of The Economic Consequences of SFAS No.2, Journal of Accounting Research Vol. 30 No. 1.
- Wira, Variyetmi. 2008. *Analisa Karakteristik Perusahaan terhadap Return dan Beta Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Bisnis & Manajemen Volume 4 No.3
- Yulis, Yulianto. 2010. ” Analisis Pengaruh Asset Growth, Earning Per Share, Debt To Total Asset, Return On Investment, Dan Dividen Yield Terhadap Beta Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI periode 2005-2007)” Semarang.

Dokumen:

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).

Bapepam dan LK Nomor IX.A.13.

Sumber web:

http://www.bapepam.go.id/syariah/sejarah_pasar_modal/Syariah.html

LAMPIRAN I

HASIL DESKRIPTIF

Tabel 4.1
Hasil Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	102	-584.17	1468.00	186.6198	307.15872
DPR	102	-1.90	52.19	.9615	5.18320
LEVERAGE	102	.03	1.23	.4437	.22977
CURRENT RATIO	102	.14	542.99	7.7008	53.56399
ROI	102	-11.44	36.93	3.6264	6.89013
CYCLICALITY	102	-.07	.02	-.0006	.00802
JENIS INDUSTRI	102	.00	1.00	.5196	.50208
UKURAN INDUSTRI	102	.00	1.00	.8137	.39125
KURS	102	3.98	4.04	4.0083	.02351
PDB	102	6.69	6.81	6.7541	.04607
RETURN	102	-.89	3.72	.3987	.92636
BETA	102	-.7230	1.6928	.373979	.5101631
Valid N (listwise)	102				

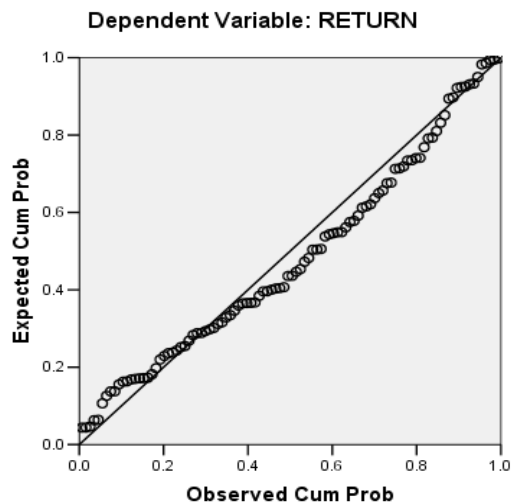
Sumber : Hasil olah data SPSS

LAMPIRAN II

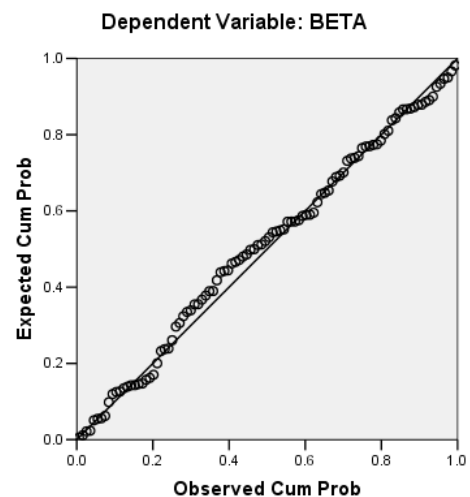
UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 ^a	.443	.382	.72845	2.052

a. Predictors: (Constant), PDB, JENIS INDUSTRI, EPS, UKURAN INDUSTRI, DPR, CYCLICALITY, CURRENT RATIO, LEVERAGE, ROI, KURS

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.509	.455	.3765031	2.041

a. Predictors: (Constant), PDB, JENIS INDUSTRI, EPS, UKURAN INDUSTRI, DPR, CYCLICALITY, CURRENT RATIO, LEVERAGE, ROI, KURS

b. Dependent Variable: BETA

Sumber: Data Sekunder diolah, 2013

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Multikolinearitas

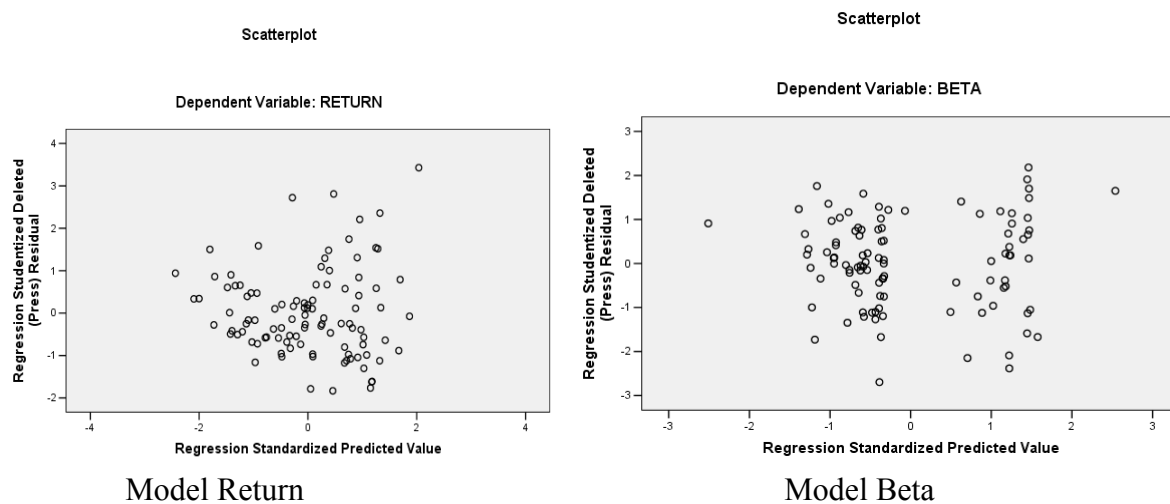
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-174.753	24.504		-7.132	.000		
	EPS	.00048	.000	.158	1.827	.071	.817	1.224
	DPR	-.001	.014	-.006	-.081	.936	.953	1.049
	LEVERAGE	-.449	.337	-.111	-1.332	.186	.874	1.144
	CURRENT RATIO	-.00014	.001	-.008	-.100	.921	.915	1.093
	ROI	.009	.011	.066	.783	.436	.851	1.175
	CYCLICALITY	8.920	9.446	.077	.944	.348	.914	1.094
	JENIS INDUSTRI	.238	.149	.129	1.600	.113	.942	1.062
	UKURAN INDUSTRI	.077	.197	.033	.392	.696	.881	1.136
	KURS	23.916	3.695	.607	6.472	.000	.696	1.436
	PDB	11.724	1.935	.583	6.060	.000	.661	1.512

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Data sekunder pojok BEI diolah, 2011

4. Uji Heteroskedastisitas



LAMPIRAN III

ANALISIS STATISTIK

1. Uji Regresi Terhadap Return

Tabel 4.4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.382	.72845

a. Predictors: (Constant), PDB, JENIS INDUSTRI, EPS, UKURAN INDUSTRI, DPR, CYCLICALITY, CURRENT RATIO, LEVERAGE, ROI, KURS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.385	10	3.839	7.234	.000 ^a
	Residual	48.288	91	.531		
	Total	86.673	101			

a. Predictors: (Constant), PDB, JENIS INDUSTRI, EPS, UKURAN INDUSTRI, DPR, CYCLICALITY, CURRENT RATIO, LEVERAGE, ROI, KURS

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-174.753	24.504		-7.132	.000
	EPS	.00048	.000	.158	1.827	.071
	DPR	-.001	.014	-.006	-.081	.936
	LEVERAGE	-.449	.337	-.111	-1.332	.186
	CURRENT RATIO	-.00014	.001	-.008	-.100	.921
	ROI	.009	.011	.066	.783	.436
	CYCLICALITY	8.920	9.446	.077	.944	.348
	JENIS INDUSTRI	.238	.149	.129	1.600	.113
	UKURAN INDUSTRI	.077	.197	.033	.392	.696
	KURS	23.916	3.695	.607	6.472	.000
	PDB	11.724	1.935	.583	6.060	.000

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Data hasil regresi, 2013

2. Analisis Regresi Terhadap Beta

Tabel 4.5
Hasil Estimasi Regresi Pada Beta Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.509	.455	.3765031

a. Predictors: (Constant), PDB, JENIS INDUSTRI, EPS, UKURAN INDUSTRI, DPR, CYCLICALITY, CURRENT RATIO, LEVERAGE, ROI, KURS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.387	10	1.339	9.444	.000 ^a
	Residual	12.900	91	.142		
	Total	26.287	101			

a. Predictors: (Constant), PDB, JENIS INDUSTRI, EPS, UKURAN INDUSTRI, DPR, CYCLICALITY, CURRENT RATIO, LEVERAGE, ROI, KURS

b. Dependent Variable: BETA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.388	12.665		.031	.976
	EPS	-3.0E-005	.000	-.018	-.225	.823
	DPR	.009	.007	.091	1.212	.229
	LEVERAGE	-.015	.174	-.007	-.084	.933
	CURRENT RATIO	-.001	.001	-.149	-1.938	.056
	ROI	-.007	.006	-.097	-1.213	.228
	CYCLICALITY	-.246	4.882	-.004	-.050	.960
	JENIS INDUSTRI	-.080	.077	-.078	-1.034	.304
	UKURAN INDUSTRI	.199	.102	.153	1.953	.054
	KURS	-7.248	1.910	-.334	-3.795	.000
	PDB	4.287	1.000	.387	4.288	.000

a. Dependent Variable: BETA

Sumber : Data hasil regresi, 2013

LAMPIRAN IV

Uji Independent Sample T Test

Tabel 4.6

Independent Sample T Test

Group Statistics

JENIS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RETURN	Syariah	47	.4538	.94976	.13854
	Non Syariah	55	.3518	.91252	.12304

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
RETURN	Equal variances assumed	.133	.716	.552	100	.582	.10201	.18470	-.26444	.46846
	Equal variances not assumed			.551	96.203	.583	.10201	.18529	-.26578	.46980

Group Statistics

JENIS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BETA	Syariah	47	.5061	.62558	.09125
	Non Syariah	55	.2611	.35389	.04772

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
BETA	Equal variances assumed	22.787	.000	2.479	100	.015	.24505	.09885	.04893	.44117
	Equal variances not assumed			2.380	70.131	.020	.24505	.10297	.03968	.45042

LAMPIRAN V
DATA RETURN SAHAM SYARIAH DAN NON SYARIAH
DATA RETURN SAHAM SYARIAH
PERIODE 2008

No	Nama Perusahaan	Return Saham
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	-0.756424581
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX)	0.166666667
3	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	-0.320197044
4	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	-0.68
5	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-0.827586207
6	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	-0.885714286
7	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	-0.848333333
8	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	-0.828571429
9	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	-0.655072464
10	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	-0.254464286
11	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	-0.596330275
12	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.155555556

DATA RETURN SAHAM SYARIAH
PERIODE 2009

No	Nama Perusahaan	Return Saham
1	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	1.664835165
2	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	1.018348624
3	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	1.230769231
4	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	1.5
5	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	-0.021276596
6	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	0.7
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.166666667
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	1.879310345
9	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	2.817204301
10	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. TLKM)	0.369565217
11	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	2.25
12	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	1.268907563
13	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.808383234
14	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	2.522727273
15	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP)	1.97826087
16	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.416666667

DATA RETURN SAHAM SYARIAH

PERIODE 2010

No	Nama Perusahaan	Return
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	0.113636364
2	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-0.352941176
3	PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY)	-0.186528497
4	PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)	0.458333333
5	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	-0.327586207
6	PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)	-0.120300752
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	2.095238095
8	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	0.330434783
9	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	0.24742268
10	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	0.47826087
11	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP)	0.164233577
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.373239437
13	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	1.5
14	PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)	0.333333333
15	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	0.526946108
17	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.175925926
18	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.251655629
19	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.535483871
20	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.49321267

DATA RETURN SAHAM NON SYARIAH

PERIODE 2008

No	Nama Perusahaan	Return Saham
1	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)	0.031578947
2	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	0.333333333
3	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	0.928104575
4	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	-0.340909091
5	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	-0.669230769
6	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	0.085526316
7	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	-0.090909091
8	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	0.085526316
9	PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR)	-0.859550562
10	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	-0.47826087
11	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	-0.75
12	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	-0.066666667
13	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	-0.481927711
14	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk (SMAR)	-0.716666667
15	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	-0.565217391
16	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	-0.466666667
17	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	-0.393548387
18	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	-0.008928571

DATA RETURN SAHAM NON SYARIAH

PERIODE 2009

No	Nama Perusahaan	Return
1	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.625
2	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	0.120689655
3	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	0.225352113
4	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	0.012121212
5	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	3.724137931
6	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	0.012121212
7	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	0.125
8	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	1.581699346
9	PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR)	0.6
10	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	0.041666667
11	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	-0.564285714
12	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	1.571428571
13	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	2.0625
14	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	0.651162791
15	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk (SMAR)	0.5
16	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	2.24
17	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.825
18	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	1.313829787
19	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	-0.135135135

DATA RETURN SAHAM NON SYARIAH

PERIODE 2010

No	Nama Perusahaan	Return
1	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	-0.793413174
2	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.478632479
3	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	-0.492307692
4	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	0.960784314
5	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	-0.259259259
6	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	-0.204
7	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	0.448275862
8	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	1.307692308
9	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	0.666666667
10	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	-0.15
11	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	0.346938776
12	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	0.092896175
13	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	2.555555556
14	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	1.342465753
15	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	0.333333333
16	PT Ultra Jaya Milk Tbk (ULTJ)	1.086206897
17	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	-0.2375
18	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.75

LAMPIRAN VI

DATA BETA SAHAM SYARIAH DAN NON SYARIAH

DATA BETA SAHAM SYARIAH

PERIODE 2008

No	Nama Perusahaan	Beta Saham
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	-0.033
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX)	-0.723
3	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	0.694
4	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.43
5	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-0.53
6	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	-0.139
7	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	0.382
8	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.071
9	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	-0.14
10	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	-0.102
11	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	-0.048
12	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.129

DATA BETA SAHAM SYARIAH

PERIODE 2009

No	Nama Perusahaan	Beta Saham
1	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	-0.184
2	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	0.442
3	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	0.122
4	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	-0.216
5	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	0.252
6	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	0.526
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.282
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	-0.022
9	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.726
10	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	-0.363
11	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.265
12	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.149
13	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	-0.244
14	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.182
15	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (INTP)	0.558
16	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	-0.28

DATA BETA SAHAM SYARIAH

PERIODE 2010

No	Nama Perusahaan	Beta Saham
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	1.282137519
2	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	1.185792019
3	PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY)	1.526937812
4	PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)	1.383190027
5	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	1.692781977
6	PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)	1.162304016
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	1.451684763
8	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	1.08051599
9	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	1.587392364
10	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	0.48646047
11	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (INTP)	1.084384016
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.958478658
13	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.892704524
14	PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)	0.534145488
15	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	0.948554368
16	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	1.144784769
17	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	1.061292297
18	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	1.249563348
19	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.888080113

DATA BETA SAHAM NON SYARIAH

PERIODE 2008

N0	Nama Perusahaan	Beta Saham
1	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)	0.123
2	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	0.713
3	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	-0.022
4	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.456
5	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	0.13
6	PT Colopak Indonesia Tbk (CLPI)	0.136
7	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	0.089
8	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	0.03
9	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	0.07
10	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.396
11	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	0.078
12	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	0.087
13	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	0.276
14	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	-0.398
15	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	0.185
16	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.068
17	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	0.02
18	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	0.375

DATA BETA SAHAM NON SYARIAH

PERIODE 2009

No	Nama Perusahaan	Beta Saham
1	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.103
2	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	0.766
3	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	-0.187
4	PT Colopak Indonesia Tbk (CLPI)	0.308
5	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.336
6	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	-0.114
7	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	0.044
8	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	-0.431
9	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	0.428
10	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	-0.209
11	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	0.026
12	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	0.133
13	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	0.21
14	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	0.512
15	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	0.433
16	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	-0.675
17	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.515
18	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	0.425
19	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	0.226

DATA BETA SAHAM NON SYARIAH

PERIODE 2010

No	Nama Perusahaan	Beta Saham
1	PT Colorkpak Indonesia Tbk (CLPI)	0.159522545
2	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.884740487
3	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	0.34944307
4	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	1.207015454
5	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	-0.128408604
6	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	0.070934042
7	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	0.611937476
8	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	0.42376776
9	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	0.659467405
10	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	0.321479732
11	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	1.090451089
12	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	0.299822949
13	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	0.410059814
14	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.594377429
15	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	0.75713795
16	PT Ultra Jaya Milk Tbk (ULTJ)	0.593431212
17	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	-0.037532679
18	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.43

LAMPIRAN VII
DATA EARNING PER SHARE

PERIODE 2008

No	Nama Perusahaan	Earning Per Share
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	143.48
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX)	143.28
3	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	537.73
4	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	72.0
5	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-225.86
6	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	45.85
7	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	327.0550238
8	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	31.0
9	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	236.0
10	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	426.0
11	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	884.0
12	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	315.0
13	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)	14.83
14	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	-65.68
15	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	52.0
16	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	1020.0
17	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	3.0
18	PT Colopak Indonesia Tbk (CLPI)	65.0
19	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	12.0
20	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	-24.95
21	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	4.22
22	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	67.23
23	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	14.15
24	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	39.46
25	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	29.18127
26	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	364.0
27	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	319.0
28	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	71.0
29	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	176.0
30	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	97.2799

DATA EARNING PER SHARE

PERIODE 2009

No	Nama Perusahaan	Earning Per Share
1	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	107.6364744
2	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	63.46
3	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	66.73
4	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	1184.0
5	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	34.55
6	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-18.51
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	11.0
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	105.0
9	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	236.0
10	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	579.52
11	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	97.0
12	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	151.0
13	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	566.0
14	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	1.164
15	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP)	746.12
16	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	399.0
17	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	85.66
18	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	-584.173447
19	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	4.93
20	PT Colorkpak Indonesia Tbk (CLPI)	101.0
21	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	1212.0
22	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	21.52
23	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	224.0
24	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	49.0
25	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	4.78
26	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	82.4
27	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	24.18
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	104.5033
29	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	23.22
30	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	63.747013
31	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	261.0
32	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	94.0
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	109.0
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	56.0
35	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	114.95363

DATA EARNING PER SHARE

PERIODE 2010

No	Nama Perusahaan	Earning Per Share
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	176.77
2	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-81.53
3	PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY)	5.62
4	PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)	17.0
5	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	67.56
6	PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)	-80.0
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	42.0
8	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	872.0
9	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	141.5546461
10	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	149.13
11	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)	876.05
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	336.0
13	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	137.0
14	PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)	30.3
15	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	151.0
16	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	239.0
17	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	613.0
18	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	1.147
19	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	444.0
20	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	93.0
21	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	82.83
22	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	-157.949346
23	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	439.0
24	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	15.0
25	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	146.59
26	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	14.47
27	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	57.0
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	319.5507
29	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	5.34
30	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	36.18
31	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	16.66
32	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	531.0
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	80.0
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	48.0
35	PT Ultra Jaya Milk Tbk (ULTJ)	37.0
36	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	91.3002
37	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	1468.0

LAMPIRAN VIII
DATA DIVIDEND PAYOUT RATIO

PERIODE 2008

No	Nama Perusahaan	DPR
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	1.500566777
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX)	0.560247725
3	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	1.107956612
4	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.174640169
5	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-1.901353179
6	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	3.70353E-4
7	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	0.12499466
8	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.046048258
9	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.63888084
10	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.035153445
11	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.002614308
12	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.828551975
13	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)	3.331344759
14	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	-0.0223355
15	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	0.099847162
16	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.443771178
17	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	3.0241331
18	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	0.144727121
19	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	0.937304452
20	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	0.038914018
21	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	0.16247498
22	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.580325272
23	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	0.494528555
24	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	0.307255232
25	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	1.288930578
26	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	0.013719193
27	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	0.27957348
28	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.842045126
29	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	0.313062319
30	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	0.313062319

PERIODE 2009

No	Nama Perusahaan	DPR
1	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	0.507088739
2	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	0.905592003
3	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	0.134436252
4	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	0.369351997
5	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	0.260500102
6	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-0.006779403
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.306301206
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	0.3939295
9	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.269194325
10	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	0.806742817
11	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	1.299081737
12	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.60369198
13	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.482728981
14	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.307865456
15	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (INTP)	0.200958916
16	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.800243881
17	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.078397662
18	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	-0.007356336
19	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	5.971390352
20	PT Colopak Indonesia Tbk (CLPI)	0.194252662
21	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.42065325
22	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	4.3309E-5
23	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	0.017849125
24	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	0.264172685
25	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	0.16455471
26	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	0.018809685
27	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	0.496344642
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	0.78599861
29	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	0.114553303
30	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	0.348490858
31	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	0.690449502
32	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	1.363332644
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.500900554
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	1.078653423
35	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	0.348558182

PERIODE 2010

No	Nama Perusahaan	DPR
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	0.143592038
2	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-0.00657762
3	PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY)	0.107885979
4	PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)	52.18550947
5	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	0.062384759
6	PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)	-0.097978984
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.155219265
8	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	0.615185692
9	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	0.190244007
10	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	0.067054908
11	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (INTP)	0.256732219
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.330545526
13	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.19676564
14	PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)	0.094852187
15	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	0.275881157
16	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.18828168
17	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.50356912
18	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.420670546
19	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.896807766
20	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	0.325277929
21	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.794931874
22	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	-1.94299E-5
23	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	0.170843934
24	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	0.836789804
25	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	0.008526914
26	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	0.067083509
27	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	0.172119864
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	0.030168341
29	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	0.134729615
30	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	0.16927603
31	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	0.720418799
32	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	0.237344269
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.598295002
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	0.186688674
35	PT Ultra Jaya Milk Tbk (ULTJ)	0.034390716
36	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	0.535444126
37	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.17

LAMPIRAN IX
DATALEVERAGE
PERIODE 2008

No	Nama Perusahaan	Leverage
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	0.208000177
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX)	0.453080483
3	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	0.222014909
4	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.238259092
5	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	0.3784223
6	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	0.474253058
7	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	0.597308604
8	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.325468942
9	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.268063305
10	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.229110343
11	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.509675166
12	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.522375543
13	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)	0.733704476
14	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	0.641646865
15	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	0.144162277
16	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.457129741
17	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	1.229968628
18	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	0.650812917
19	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	0.948192969
20	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	0.237947374
21	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	0.581015847
22	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.598625525
23	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	0.147049464
24	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	0.674108185
25	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	0.402364699
26	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	0.821970494
27	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	0.203128172
28	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.221071696
29	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	0.714056319
30	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	0.554591253

PERIODE 2009

No	Nama Perusahaan	Leverage
1	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	0.798821991
2	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	0.175868013
3	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	0.473413245
4	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	0.112870359
5	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	0.450919221
6	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	0.690163447
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.314899895
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	0.212968849
9	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.616269469
10	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	0.493676509
11	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.260937341
12	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.209995338
13	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.2033163
14	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.567252922
15	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)	0.19374974
16	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.504531736
17	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.632481929
18	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	0.752477459
19	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	0.61732034
20	PT Colorkpak Indonesia Tbk (CLPI)	0.473953003
21	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.387371987
22	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	0.192935311
23	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	0.865983514
24	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	0.134591085
25	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	0.524458974
26	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	0.597511765
27	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	0.625943741
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	0.72440481
29	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	0.20149912
30	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	0.3539571
31	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	0.817387845
32	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	0.124289702
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.251186407
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	0.435126493
35	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	0.444155048

PERIODE 2010

No	Nama Perusahaan	Leverage
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	0.220124748
2	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	0.57040904
3	PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY)	0.385762536
4	PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)	0.226713679
5	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	0.538042444
6	PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)	0.50862525
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.366144
8	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	0.261553333
9	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	0.747823123
10	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	0.369691801
11	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)	0.14632649
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.474302782
13	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.179219627
14	PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)	0.029062073
15	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	0.181127418
16	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.249172329
17	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.184412345
18	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.455726985
19	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.534682096
20	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	0.511562972
21	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.627056358
22	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	0.758713332
23	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	0.811061107
24	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	0.180405456
25	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	0.498231584
26	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	0.618429501
27	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	0.126384257
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	0.71010802
29	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	0.612570849
30	PT Pudijadi Prestige Tbk (PU DP)	0.2216993
31	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	0.640270061
32	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	0.735239307
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.263222581
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	0.42220761
35	PT Ultra Jaya Milk Tbk (ULTJ)	0.113582708
36	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	0.454835088
37	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.5

LAMPIRAN X
DATA CURRENT RATIO

PERIODE 2008

No	Nama Perusahaan	Current ratio
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	8.016529363
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX)	1.335668683
3	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	0.541604127
4	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	3.333452285
5	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	542.9928417
6	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	1.488357181
7	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	1.17209197
8	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	3.288821843
9	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	2.269854106
10	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	3.38579582
11	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	1.63619115
12	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	1.003941625
13	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)	0.741100667
14	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	1.218923555
15	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	6.310563439
16	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	1.447809133
17	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	1.275668353
18	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	0.142895527
19	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	1.16636942
20	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	4.526260488
21	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	1.143077199
22	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.996720564
23	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	2.259536023
24	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	1.984668594
25	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	1.529566838
26	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	1.72235244
27	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	4.102600875
28	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	3.830637089
29	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	1.41057357
30	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	1.696599591

PERIODE 2009

No	Nama Perusahaan	Current ratio
1	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	1.063995543
2	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	7.107592263
3	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	1.010185938
4	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	4.912268594
5	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	0.92397269
6	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	0.790792786
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	3.032381558
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	1.419231313
9	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	1.163134706
10	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	0.601864752
11	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	2.986964461
12	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	1.295967149
13	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	2.744387235
14	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	1.651725536
15	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)	3.001908108
16	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	1.00348909
17	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.958663197
18	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	0.758510801
19	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	1.493254825
20	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	1.913466018
21	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	2.461162594
22	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	13.65450649
23	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	1.321905523
24	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	7.178830222
25	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	1.221808715
26	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	0.864394119
27	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	2.073141669
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	2.367030752
29	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	2.139284236
30	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	1.122849587
31	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	1.660655263
32	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	7.183285135
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	3.468365319
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	1.354306567
35	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	2.076834702

PERIODE 2010

No	Nama Perusahaan	Current ratio
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	3.81767631
2	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	2.344000946
3	PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY)	2.559350228
4	PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)	2.422963458
5	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	0.534986662
6	PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)	1.441382675
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	1.856802689
8	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	5.790529638
9	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	1.560565217
10	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	3.045324495
11	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)	5.553739813
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	2.036489877
13	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	4.393648267
14	PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)	1.722621898
15	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	2.392654036
16	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	1.892067027
17	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	2.91700117
18	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	1.565924959
19	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.851278918
20	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	1.845428423
21	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	1.047853517
22	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	1.032355381
23	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	1.526801685
24	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	4.311297124
25	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	1.72484125
26	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	1.610176915
27	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	7.613430479
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	2.193368977
29	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	1.071628272
30	PT Pudijadi Prestige Tbk (PU DP)	1.902143745
31	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	1.495344091
32	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	1.423022778
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	3.368467345
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	1.507301407
35	PT Ultra Jaya Milk Tbk (ULTJ)	1.35432935
36	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	1.868970195
37	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	1.93

LAMPIRAN XI

DATA RETURN ON INVESTMENT

PERIODE 2008

No	Nama Perusahaan	ROI
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	0.133541603
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX)	0.082958327
3	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	0.116369783
4	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.123920567
5	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-0.0000623785
6	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	36.92714686
7	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	0.121311341
8	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.03103044
9	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.203841755
10	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.238003688
11	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.116455466
12	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.370073589
13	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)	0.279034095
14	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	-5.728271705
15	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	6.28277482
16	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	28.40273339
17	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	0.215610826
18	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	7.766887869
19	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	1.051461685
20	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	5.792980261
21	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	0.951054738
22	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	4.308494499
23	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	1.623707861
24	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	4.862096251
25	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	1.99758882
26	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	6.735251422
27	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	15.34950573
28	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	10.80693402
29	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	6.839424133
30	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	1.300189551

PERIODE 2009

No	Nama Perusahaan	ROI
1	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	0.025897763
2	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	0.060795503
3	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	0.049840976
4	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	0.337650265
5	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	0.024734075
6	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-0.065758338
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.011661286
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	0.146012697
9	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.051404388
10	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	0.11653554
11	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.143310665
12	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.12457619
13	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.256845711
14	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.156425647
15	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP)	0.206880641
16	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.406694865
17	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	4.534006548
18	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	-11.44455271
19	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	0.950342137
20	PT Colorkpak Indonesia Tbk (CLPI)	14.10107886
21	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	28.0029167
22	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	4.99775776
23	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	8.580823726
24	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	5.748028896
25	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	1.180989721
26	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	6.600045576
27	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	3.299750897
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	1.342535787
29	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	2.444046149
30	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	3.625154267
31	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	3.79940201
32	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	5.110552527
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	11.03135223
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	17.5291355
35	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	1.745318269

PERIODE 2010

No	Nama Perusahaan	ROI
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	0.136742476
2	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-0.24052227
3	PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY)	0.010472489
4	PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)	0.027505883
5	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	0.043542279
6	PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)	-0.034881264
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.044665709
8	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	0.230306124
9	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	0.03546949
10	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	0.103695587
11	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP)	0.210146701
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.062460039
13	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.182912284
14	PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)	0.032518308
15	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	0.185802652
16	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.15707261
17	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.195723757
18	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.130397704
19	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.389250433
20	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	10.32772369
21	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	4.055997002
22	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	-5.445261895
23	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	4.52688782
24	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	0.765684379
25	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	11.74507216
26	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	3.220187805
27	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	6.320342314
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	1.999009337
29	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	1.036842292
30	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	3.551113408
31	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	2.155782464
32	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	18.62392154
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	13.61961822
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	12.80877498
35	PT Ultra Jaya Milk Tbk (ULTJ)	5.338556268
36	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	1.483341963
37	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	19.32

LAMPIRAN XII
DATA CYCLICALITY

PERIODE 2008

No	Nama Perusahaan	Cyclicality
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	-0.003759137
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX)	6.40407E-5
3	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	-0.002242493
4	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.000000113044
5	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	-0.016114225
6	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	0.0000173746
7	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	-0.073169525
8	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	-0.001044163
9	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.0000224929
10	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.0000785869
11	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.001170285
12	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.0000443557
13	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)	-0.00000272192
14	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	-0.0000335357
15	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	0.00000111847
16	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.0000461541
17	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	-0.000021382
18	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	0.00000103728
19	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	-0.00000239935
20	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	-0.000000966091
21	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	-0.000000203726
22	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.0000018866
23	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	-0.000000288158
24	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	-0.000000590044
25	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	-0.000000705075
26	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	0.00000575724
27	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	0.00000202646
28	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.00000423836
29	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	0.00000553851
30	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	0.0000327271

PERIODE 2009

No	Nama Perusahaan	Cyclicality
1	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	-0.006544515
2	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	-0.00116583
3	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	0.0000120904
4	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	0.003902661
5	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	-0.000000510454
6	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	0.021551386
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	-0.0000394609
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	0.0000335888
9	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.015890937
10	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	0.001189524
11	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.0000339114
12	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	-0.0000240772
13	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.001225526
14	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.0000178269
15	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP)	0.001527927
16	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.0000972058
17	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	-0.0000320152
18	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	-0.006937696
19	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	-0.00000303607
20	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	0.00000164856
21	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.0000293303
22	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	0.00000234847
23	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	0.0000109526
24	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	-0.000000194331
25	PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR)	0.000000103428
26	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	0.0000802356
27	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	-0.00000174861
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	0.0000368867
29	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	0.000000387411
30	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	0.000000277486
31	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	-0.0000454673
32	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	-0.0000105265
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.00000600084
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	0.0000099679
35	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	0.00000116598

PERIODE 2010

No	Nama Perusahaan	Cyclicality
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	0.001317498
2	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	0.000000721044
3	PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY)	0.00000567107
4	PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)	0.0000148504
5	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	0.0000674988
6	PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)	-0.007530996
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	0.0000514814
8	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	-0.0000877658
9	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	0.001038797
10	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	0.0000279795
11	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP)	0.0000583956
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.001070753
13	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	0.0000436271
14	PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)	0.0000167624
15	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	0.0000397831
16	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	0.0000207498
17	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	0.0000374499
18	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	0.00000676274
19	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	0.0000418612
20	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	-0.000000301303
21	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	0.00000441946
22	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	0.001926403
23	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	0.0000625139
24	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	-0.00000294468
25	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	0.0000278231
26	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	0.00000248752
27	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	0.00000041535
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	0.0000115266
29	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	0.000000082321
30	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	0.00000044309
31	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	-0.000000706946
32	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	0.000012624
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0.0000157408
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	-0.00000505258
35	PT Ultra Jaya Milk Tbk (ULTJ)	0.00000561267
36	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	-0.00000112137
37	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	0.0

LAMPIRAN XIII

DATA JENIS INDUSTRI

PERIODE 2008-2010

No	Nama Perusahaan	Jenis industri
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	Non Manufaktur
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX)	Non Manufaktur
3	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	Manufaktur
4	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	Non Manufaktur
5	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	Non Manufaktur
6	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	Non Manufaktur
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	Non Manufaktur
8	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	Non Manufaktur
9	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	Manufaktur
10	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	Non Manufaktur
11	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	Manufaktur
12	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	Manufaktur
13	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	Non Manufaktur
14	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	Non Manufaktur
15	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (INTP)	Manufaktur
16	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	Manufaktur
17	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Non Manufaktur
18	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	Non Manufaktur
19	PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)	Manufaktur
20	PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY)	Non Manufaktur
21	PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)	Manufaktur
22	PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)	Non Manufaktur
23	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)	Manufaktur
24	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	Non Manufaktur
25	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	Non Manufaktur
26	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	Non Manufaktur
27	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	Manufaktur
28	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	Manufaktur
29	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	Manufaktur
30	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	Manufaktur
31	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	Non Manufaktur
32	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	Manufaktur
33	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	Non Manufaktur
34	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	Non Manufaktur

35	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	Non Manufaktur
36	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	Manufaktur
37	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	Manufaktur
38	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	Manufaktur
39	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	Manufaktur
40	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	Manufaktur
41	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	Non Manufaktur
42	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	Manufaktur
43	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	Manufaktur
44	PT Ultra Jaya Milk Tbk (ULTJ)	Manufaktur

LAMPIRAN IV
DATA UKURAN PERUSAHAAN

PERIODE 2008

No	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	Kecil
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX)	Kecil
3	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	Kecil
4	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	Besar
5	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	Kecil
6	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	Kecil
7	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	Kecil
8	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	Kecil
9	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	Kecil
10	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	Besar
11	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	Besar
12	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	Besar
13	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)	Besar
14	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	Besar
15	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	Kecil
16	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	Besar
17	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	Besar
18	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	Kecil
19	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	Besar
20	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	Kecil
21	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	Kecil
22	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	Besar
23	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	Kecil
24	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	Kecil
25	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	Besar
26	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	Besar
27	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	Besar
28	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	Besar
29	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	Besar
30	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	Besar

PERIODE 2009

No	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan
1	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	Kecil
2	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	Kecil
3	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	Kecil
4	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	Kecil
5	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	Kecil
6	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	Kecil
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	Kecil
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Kecil
9	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	Besar
10	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	Kecil
11	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	Besar
12	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	Kecil
13	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	Besar
14	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	Besar
15	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (INTP)	Besar
16	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	Besar
17	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	Besar
18	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	Besar
19	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	Besar
20	PT Colopak Indonesia Tbk (CLPI)	Kecil
21	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	Besar
22	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	Kecil
23	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	Besar
24	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	Kecil
25	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	Besar
26	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	Besar
27	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	Kecil
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	Besar
29	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	Kecil
30	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	Besar
31	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	Besar
32	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	Kecil
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	Besar
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	Besar
35	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	Besar

PERIODE 2010

No	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan
1	PT Aneka Tambang (persero) Tbk. (ANTM)	Kecil
2	PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR)	Kecil
3	PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY)	Kecil
4	PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)	Besar
5	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP)	Kecil
6	PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)	Besar
7	PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)	Kecil
8	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	Kecil
9	PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)	Kecil
10	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).	Kecil
11	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP)	Besar
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	Besar
13	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	Besar
14	PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)	Kecil
15	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Kecil
16	PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO)	Kecil
17	PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)	Besar
18	PT United Tractor Tbk. (UNTR)	Besar
19	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	Besar
20	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	Kecil
21	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	Besar
22	PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	Besar
23	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk(SMAR)	Besar
24	PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)	Kecil
25	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	Besar
26	PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	Besar
27	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)	Kecil
28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	Besar
29	PT Panorama Sentrawisata tbk (PANR)	Besar
30	PT Pudijadi Prestige Tbk (PUDP)	Kecil
31	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	Kecil
32	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	Besar
33	PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	Besar
34	PT Tunas Ridean Tbk (TURI)	Besar
35	PT Ultra Jaya Milk Tbk (ULTJ)	Besar
36	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	Besar
37	PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	Besar

LAMPIRAN XV
DATA KURS RUPIAH TERHADAP DOLLAR

TAHUN 2008-2010

No	Tahun	Kurs Rupiah Terhadap Dollar
1	2008	9.727,99
2	2009	10.450,33
3	2010	9.130,02

LAMPIRAN XVI
DATA PRODUK DOMESTIK BRUTO
TAHUN 2008-2010

No	Tahun	Produk Domestik Bruto
1	2008	4.948.688.000.000.000
2	2009	5.603.871.000.000.000
3	2010	6.422.918.000.000.000